

**ANALISIS PERMASALAHAN PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

ATIQ FAYUMI

NIM: 14410182

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atiq Fayumi

NIM : 14410182

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Atiq Fayumi

NIM. 14410182

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atiq Fayumi

NIM : 14410182

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa foto yang digunakan dalam syarat munaqasyah dan kelengkapan pembuatan ijazah menggunakan jilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu permasalahan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan penuh kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Atiq Fayumi
NIM. 14410182

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Atiq Fayumi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

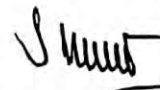
Nama : Atiq Fayumi
NIM : 14410182
Judul Skripsi : Analisis Permasalahan Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bnguntapan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 September 2018
Pembimbing,



Dr. H. Tasman Hamami, MA.
NIP. 19611102 198603 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-433/Un.02/DT/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS PERMASALAHAN PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Atiq Fayumi

NIM : 14410182

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 26 September 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. H. Rafik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 19 NOV 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Al – Insyirah : 5)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (*Al-Qur'an al Karim*), Juz 30 hal.596

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATERKU TERCINTA :

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu guru, Humas dan Waka Kurikulum Sekolah dan siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Banguntapan.
7. Kedua orang tua tercinta, bapak Fathul Hadi dan ibu Sutini, serta kakak-kakakku tersayang, Neli Fitria dan Ahmad Syafiq Danial yang tidak henti-hentinya memberikan cinta, doa, serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas perkuliahan dari awal sampai akhir serta dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Sahabat-sahabatku tersayang sahabat Ayniah, Intan, Uswatun, Afrid, Istiqomah, Maftuhah yang memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Laili Hidayati, yang memberikan semangat dan ilmu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini. Semoga mendapat balasan yang sempurna dan berlipat-lipat ganda dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. *Amin.*

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Atiq Fayumi
NIM.14410182

ABSTRAK

ATIQU FAYUMI, *Analisis Permasalahan Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.*

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan di Indonesia ada beberapa permasalahan mulai dari kurangnya mutu guru, kurangnya sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah serta faktor utama yang menjadi permasalahan adalah sering bergantinya peraturan kurikulum sehingga hal tersebut membingungkan bagi guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam sehingga proses belajar mengajar menjadi terganggu, karena fokus guru berubah secara keseluruhan mengikuti dengan kurikulum yang baru. Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam penerapannya terdapat beberapa permasalahan, oleh karena itu perlu solusi untuk mengatasinya agar kurikulum 2013 terlaksana dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengidentifikasi permasalahan penerapan kurikulum 2013. (2) untuk mengetahui upaya mengatasi permasalahan penerapan kurikulum 2013.

Penelitian ini termasuk penelitian (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan model yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan beberapa permasalahan: a) Guru: Kurangnya pemahaman Kurikulum 2013 dan analisis RPP: (Kesiapan guru dalam menyiapkan RPP dan analisis penyusunan RPP PAI); b) Pelaksanaan pembelajaran: Kurangnya keterampilan mengajar guru dan peserta didik cenderung pasif; c) Sistem penilaian belum adanya keterkaitan antara rancangan dalam perencanaan dengan pelaksanaannya; d) Sumber belajar: Media dan alat bantu pembelajaran, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Solusi pemecahan permasalahan yaitu: a) Guru: Perlu diadakan telaah lebih lanjut dalam penerapan kurikulum 2013 dan analisis RPP: Solusinya guru dituntut profesional, RPP harus disiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Solusi guru dalam menyusun RPP guru harus terlebih dahulu mengkaji dan memahami komponen RPP; b) Pelaksanaan pembelajaran: Solusinya guru perlu menerapkan metode, strategi dan sumber belajar yang bervariasi dan solusi masalah siswa guru perlu meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar; c) Sistem penilaian: Sekolah lebih aktif mengupayakan kelompok kinerja guru dalam mengadakan workshop; d) Sumber belajar: Memanfaatkan media sumber belajar buku paket kurikulum 2013 buku guru dan siswa, guru perlu meningkatkan inovasi-inovasi pembelajarannya sehingga sarana prasarana yang tersedia juga akan bermanfaat.

Kata Kunci : *Permasalahan, Kurikulum 2013, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	30
B. Sejarah Berdiri	30
C. Identitas Sekolah	31
D. Visi dan Misi	32
E. Struktur Organisasi.....	34
F. Sarana dan Prasarana	35
G. Guru, Karyawan dan Siswa.....	37
H. Program Kerja Sekolah Tahun 2017/2018.....	39
I. Tantangan Sekolah.....	40

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Sekolah dan Pendidik dalam menerapkan Kurikulum 2013.....	42
B. Permasalahan dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran PAI.....	47
C. Solusi Pemecahan Masalah dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran PAI.....	74

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Kata Penutup	83

DAFTAR PUSTAKA	85
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Pembelajaran di Kelas X	60
Gambar 2	: Pembelajaran di Kelas XI	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	:	Catatan Lapangan I-X
Lampiran III	:	RPP dan Silabus Kelas X dan XI
Lampiran IV	:	Format Penilaian
Lampiran V	:	Catatan Harian Guru
Lampiran VI	:	Gambar Dokumentasi
Lampiran VII	:	Penunjukan Pembimbing
Lampiran VIII	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	:	Permohonan Izin Penelitian
Lampiran XI	:	Sertifikat Sospem
Lampiran XII	:	Sertifikat OPAK
Lampiran XIII	:	Sertifikat Magang 2
Lampiran XIV	:	Sertifikat Magang 3
Lampiran XV	:	Sertifikat KKN
Lampiran XVI	:	Sertifikat ICT
Lampiran XVII	:	Sertifikat TOAC
Lampiran XVIII	:	Sertifikat TOEC
Lampiran XIX	:	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.²

Sedangkan makna pendidikan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulai, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.³

Pengertian di atas sejalan dengan apa yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945, yaitu sebagai upaya mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa. Cerdas yang dimaksud disini adalah cerdas

² Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta.2010), hal.1

³ UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal.1

yang komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual dan cerdas kinestetis.⁴ Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tidaklah mudah sebab dalam prosesnya banyak hal yang harus diperhatikan. Salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan yaitu masalah yang berkaitan dengan kurikulum karena kurikulum merupakan bingkai bagi seluruh proses pelaksanaan pendidikan.

Kurikulum merupakan kebijakan guru kemana arah pembelajarannya, apa tujuan yang harus dicapai, perubahan tingkah laku apa yang harus digali apa kesulitan, kelemahan, hingga bagaimana tindakan yang tepat yang harus dilakukan siswa untuk pembelajaran selanjutnya. Kurikulum yang ditetapkan pemerintah dapat dikatakan harga mati yang harus dipenuhi.⁵

Salah satu kebijakan pemerintah Indonesia terkait dengan kurikulum adalah diimplementasikan Kurikulum 2013. Kurikulum pada sekolah menengah atas/madrasah aliyah yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a. Kerangka Dasar Kurikulum; b. Struktur Kurikulum; c. Silabus; dan d. Pedoman Mata Pelajaran.⁶

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 "Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan Persoalan Penting dan Genting"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.19

⁵ Nurul Afifah, *Problematika Pendidikan di Indonesia*, (Telaah dari Aspek Pembelajaran), *Jurnal Elementary* Vol.1 Edisi 1 Januari 2015. Hal.44

⁶ Salinan Permendikbud RI No.59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, hal.2

Dalam hal ini, pendidikan agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran yang sarat dan nilai-nilai karakter menjadi basis utama dalam pembentukan karakter peserta didik. Bahkan kegiatan-kegiatan agama Islam di sekolah merupakan sarana untuk membiasakan peserta didik memiliki karakter mulia. Meskipun pembentukan karakter dapat dilakukan pada mata pelajaran-pelajaran lain selain PAI.

Oleh karena itu pendidikan agama Islam (PAI) memiliki kedudukan yang sangat penting untuk mewujudkan orientasi tema pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi.⁷

Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebagai sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (kognitif), tetapi pendidikan agama Islam (PAI) juga harus menjadi sarana internalisasi norma dan nilai moral untuk membentuk sikap (afektif) serta berperan sebagai pengendali perilaku (psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia yang utuh.⁸

Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta merupakan salah satu lembaga formal yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Dalam

⁷ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013 (Cet II)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 17

⁸ Nur Ainiah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama", dalam *Jurnal al-ulum Universitas Negeri Semarang*, Vol.13 No.1, (Juni 2013), hal.26

mendukung penerapan kurikulum 2013 sekolah sudah melakukan beberapa persiapan, diantaranya adalah sarana prasarana yang cukup, serta fasilitas dan sumber belajar yang sudah di sediakan, kesiapan tenaga pendidik salah satunya dengan mengikuti kegiatan sosialisasi kurikulum 2013, kemudian diklat-diklat yang diselenggarakan oleh pemerintah. Kemudian dari sekolah sendiri mengadakan workshop pada awal tahun pembelajaran kegiatan tersebut juga akan berguna untuk mendukung penerapan kurikulum 2013.

Pak Untung selain selaku guru PAI beliau juga menjadi pembantu Waka Kesiswaan dan juga menjadi pembina pramuka, serta Pembina Kepribadian dan Budi Pekerti tentunya hal tersebut akan membantu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai kegiatan pendukung penerapan Kurikulum 2013. Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk menjadi tauladan bagi peserta didiknya dan tanggung jawab penuh atas apa yang terjadi pada siswa.

Hasil wawancara pra penelitian yang peneliti lakukan dengan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bangutapan yaitu ada beberapa masalah penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu, dalam pelaksanaannya masih dalam tahap proses menuju perbaikan yaitu mengenai kreativitas guru, menentukan metode-metode pembelajaran, siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, sedangkan minat baca siswa kurang sehingga menjadikan siswa pasif dan juga dalam sistem penilaian kurikulum 2013 yang dinilai terlalu sulit banyak komponen dalam pelaksanaannya, kemudian alokasi waktu. Pak Untung selaku guru pendidikan

agama Islam mengatakan bahwa alokasi waktu untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam itu terkadang menjadikan siswa bosan karena dalam seminggu 3 jam pelajaran di jadikan satu waktu dengan begitu kreativitas guru itu sangat penting sekali

Tentunya hal di atas dalam hal ini siswa dituntut aktif, komunikatif serta berpikir kritis dan mendalam, tentunya hal ini juga membutuhkan peran pendidik yang profesional. Selain itu beliau juga menambahkan karena sering terjadinya perombakan-perombakan peraturan-peraturan pemerintah hal itulah yang menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif⁹.

Dengan adanya berbagai permasalahan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “Analisis Permasalahan Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana permasalahan penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta?

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Untung selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2018 pukul 09.30

2. Bagaimana upaya mengatasi permasalahan penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi permasalahan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui upaya untuk mengatasi permasalahan penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk menambah dan memperkaya serta memberikan wawasan akademik dalam dunia pendidikan mengenai pemecahan masalah penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga dari kelebihan yang ada dapat di ambil manfaat.
- b. Secara psikis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik khususnya guru pendidikan

agama Islam mengenai permasalahan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam tulisan ini, di antara penelitian yang dimaksud adalah:

Skripsi yang disusun oleh Eka Rahmawati, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul skripsi "*Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN Godean Sleman Yogyakarta*". Hasil yang diperoleh bahwa: (1) implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X menunjukkan adanya pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. (2) Faktor Pendukung yang menjadikan Implementasi berhasil adalah pendidik bahasa Arab merupakan instruktur nasional kurikulum 2013, sarana dan prasarana yang mencukupi serta dan adanya aplikasi penilaian yang telah sesuai kebutuhan kurikulum 2013. Faktor penghambatnya adalah bantuan buku dari pemerintah untuk pendidik dan peserta didik datang terlambat.¹⁰

Skripsi yang disusun oleh Irwan Masruri, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015, dengan judul "*Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN Wonosari GunungKidul*". Hasil penelitian ini

¹⁰ Eka Rahmawati, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN Godean Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 sudah berjalan, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, berupa observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan pada penelitian ini lebih fokus dengan mata pelajaran Bahasa Arab. Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas mengenai penerapan Kurikulum 2013.¹¹

Skripsi dari Puput Rahmat Saputra, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Dengan judul *“Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta”*. Skripsi ini lebih fokus menjelaskan tentang langkah yang dilakukan sekolah untuk implementasi Kurikulum 2013, implementasinya dalam pembelajaran, respon pendidik serta kesiapan guru pendidikan agama Islamnya.¹² Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan lebih fokus terhadap empat standar dalam Kurikulum 2013 yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, dan juga dijelaskan mengenai permasalahan-permasalahan lain dalam penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

¹¹ Irwan Masruri, “Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN Wonosari GunungKidul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalihaga Yogyakarta, 2015.

¹² Rahmat Saputra, “Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Berdasarkan uraian singkat telaah pustaka di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terkait penerapan atau implementasi kurikulum 2013, sedangkan perbedaan yang ada dalam penelitian sebelumnya adalah pada kedua skripsi lebih fokus ke mata mata pelajaran bahasa Arab dan skripsi yang ketiga lebih menekankan kesiapan guru pendidikan PAI menerapkan kurikulum 2013, sedangkan peneliti lebih fokus ke permasalahan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Jurnal yang ditulis oleh Titiek Rohanah Hidayati dengan Judul Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA di SMA Negeri 4 Jember. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kesimpulan penelitian ini adalah pertama, implementasi perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 meliputi program tahunan, program semester, program mingguan dan harian, program remedial dan pengayaan kedua implementasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 meliputi pembinaan keakraban dan pre test, pembentukan kompetensi, dan post test, ketiga implementasi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 meliputi penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Namun secara umum pengembangan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember dipandang dari sistem

perencanaan, pelaksanaan sudah maksimal namun pada sistem penilaian masih kurang maksimal.¹³

Jurnal yang di tulis oleh I Nyoman Ruja dan Sukamto dengan Judul Survey Implementasi Kurikulum Nasional 2013 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama di Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam implementasi Kurikulum Nasional 2013 yaitu 1) belum siapnya guru-guru di lapangan dalam arti sosialisasi Kurikulum Nasional 2013 dan pelatihan-pelatihan terlalu singkat, sehingga guru merasa belum siap; guru mata pelajaran IPS berasal dari latar belakang salah satu disiplin ilmu, sehingga merasa kesulitan dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial; keterampilan penggunaan teknologi sebagian besar guru masih relatif rendah; fasilitas terkait dengan informasi dan teknologi yang tersedia di sekolah masih relatif terbatas; 2) Guru masih mengalami kesulitan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, walaupun sudah ada silabus dan buku guru; 3) Guru masih mengalami kesulitan dalam penilaian atau evaluasi. Sementara, harapan-harapan yang ingin dicapai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penerapan Kurikulum Nasional 2013 adalah (1) perlunya penyederhanaan dalam penilaian; (2) untuk membuat tematik dibutuhkan sebuah tempat atau model yang wujudnya nyata, misalnya laboratorium Ilmu Pengetahuan Sosial; (3) bagaimana memprioritaskan antara kedalaman materi dengan kemampuan

¹³ Titiek Rohanah Hidayati, Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal *Fenomena* Vol.14 No. 1 (April 2015). Hal. 1

berpikir siswa; (4) diharapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang semula hanya 4 Jam Pelajaran bisa ditambah menjadi 6 Jam Pelajaran; (5) Perlunya menyamakan mindset tentang Kurikulum Nasional 2013.¹⁴

Jurnal yang ditulis oleh Ruwiah Abdullah Buhungo dengan Judul Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 Pada Madrasah Aliyah. Hasil dari penelitian tersebut adalah Kerangka penerapan kurikulum 2013, khususnya di Madrasah Aliyah, para guru diharapkan mampu membaca “visi” sebuah kurikulum, yakni ide-ide pokok yang terkandung di dalam tujuantujuan kurikulum. Ide pokok tersebut dibentuk dari filsafat, teori serta kebijakan-kebijakan formal yang melandasinya. Di samping kemampuan mereka dalam menganalisis struktur kurikulumnya, guru juga harus mampu membaca visi kurikulum, terutama agar persepsi yang dibentuk dalam pemikiran guru itu terdapat relevansi dengan visi kurikulum yang secara prinsip terkandung dalam tujuan-tujuan kurikulumnya. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimpleman-tasikan Kurikulum 2013 perlu terus dilakukan, baik yang difasilitasi oleh sekolah, dinas pendidikan, dan terutama pemerintah daerah.¹⁵

Berdasarkan kajian pustaka yang bersumber dari Jurnal di atas terdapat kesamaan dengan dengan Jurnal penelitian sebelumnya yaitu mengenai penerapan kurikulum 2013, sedangkan perbedaanya adalah jurnal

¹⁴ I Nyoman Ruja dan Sukamto, Survey Implementasi Kurikulum Nasional 2013 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama di Jawa Timur, Jurnal *SEJARAH DAN BUDAYA*, Tahun Kesembilan, Nomor 2,(Desember 2015). Hal.193

¹⁵Ruwiah Abdullah Buhungo, “Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 Pada Madrasah Aliyah”.,TADBIR Jurnal *Manajemen Pendidikan Islam* Volume 3 Nomor 1 (Februari 2015), Hal.105.

yang pertama fokus dengan sistem penilaian pada kurikulum 2013, jurnal kedua fokus pada permasalahan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan jurnal yang ketiga fokus pada kemampuan guru dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Sedangkan fokus penelitian skripsi peneliti adalah mengenai segala permasalahan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Penerapan Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum adalah penenrapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengeloan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.¹⁶

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap. Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.¹⁷

¹⁶ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2007) Hal. 238.

¹⁷ Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007), hal.211

Pengertian Umum Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.¹⁸

Adapun tujuannya adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.¹⁹

Kurikulum dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial. Rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Madrasah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

¹⁸ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165: Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelejaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, hal. 2

¹⁹ *Ibid.*, hal. 1

- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- d. Memberi waktu yang cukup luasa yang mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reiforced*) dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).²⁰

2. Struktur Kurikulum 2013

- a. Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi/lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas.
- b. Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi inti sebagaimana dimaksud terdiri dari:
 - 1) kompetensi inti sikap spiritual;

²⁰ Salinan Permendikbud RI Nomor 69 Tahun 2013 Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madarasah Aliyah, hal.3-4

- 2) kompetensi inti sikap sosial;
- 3) kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) kompetensi inti keterampilan

Kompetensi dasar pada kurikulum 2013 berisi kemampuan dan materi pembelajaran untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi inti dan kompetensi dasar digunakan sebagai dasar untuk perubahan buku teks pelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²¹

c. Beban Belajar

Beban belajar satu minggu untuk: a. Kelas X adalah 42 (empat puluh dua) jam pelajaran; b. Kelas XI adalah 44 (empat puluh empat) jam pelajaran; dan c. Kelas XII adalah 44 (empat puluh empat) jam pelajaran. Beban belajar satu semester di Kelas X dan Kelas XI masing-masing paling sedikit 18 (delapan belas) minggu efektif. Beban belajar di kelas XII semester ganjil paling sedikit 18 (delapan belas) minggu efektif dan semester genap paling sedikit 14 (empat belas) minggu efektif. Sedangkan lama belajar untuk setiap jam belajar adalah 45 menit.²²

d. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan,

²¹ Salinan Permendikbud RI No.24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah, hal.3-4

²² Salinan Permendikbud RI No.59 Tahun 2014, *Tentang Kurikulum 2013...*,hal.5

dan keterampilan. SKL digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.²³

e. Standar Isi

Standar Isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran. Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²⁴

f. Standar Proses

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.²⁵ Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu

²³ Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 40

²⁴ Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hal.2

²⁵ Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal.1

menggunakan prinsip yang berpusat pada peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, estetika; kinestetika; dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna. Langkah-langkah pembelajaran kurikulum 2013, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu, perencanaan dengan kegiatan penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada silabus RPP mencakup data sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, media alat, dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian otentik.

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.

- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.²⁶

²⁶Salinan Lampiran Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dsar dan Menengah, Hal. 6-7

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.²⁷ Dalam kegiatan pendahuluan guru wajib menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian sesuai dengan silabus.

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan/atau penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang pendidikan.²⁸ Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta

²⁷ *Ibid.*, hal.308

²⁸ Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor.22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Hal.11

didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.²⁹

3) Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil peserta didik.³⁰

Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada penyusunan RPP berdasarkan silabus. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/ atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.³¹

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

²⁹ *Ibid.*, hal. 12

³⁰ Salinan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, hal.2

³¹ *Ibid.*, hal.7

lingkungan belajar.³² Pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah “*instructions*” terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu: (*Learning*) dan mengajar (*Teaching*), kemudian disatukan satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar mengajar yang dikenal dengan istilah pembelajaran (*Instruction*)³³.

Pada prinsipnya, pembelajaran tidak hanya terbatas pada eventt-event yang dilakukan oleh guru, tetapi mencakup semua events yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar yang meliputi kejadian-kejadian yang di turunkan dari bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut.³⁴

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keesaan Allah Swt sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat

³² Salinan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, hal.2

³³ Zainal Abidin, “*Prinsip-prinsip Pembelajaran; Kurikulum dan Pembelajaran*”, ed. Toto Ruhimat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012,Cet. Ke-2), hal.180

³⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), Hal. 4

menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah Swt. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Hubungan manusia dengan diri sendiri Menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- 3) Hubungan manusia dengan sesama Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
- 4) Hubungan manusia dengan lingkungan alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.³⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan disuatu tempat, di luar laboratorium dan kepustakaan.³⁶ Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Sedangkan dari segi analisis datanya, penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Deskriptif dicirikan dengan keinginan peneliti untuk

³⁵ Salinan Lampiran III Permendikbud No.59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, hal.1

³⁶ Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012). Hal.32.

melukiskan atau menggambarkan secara verbal dan grafis terhadap situasi atau peristiwa yang diamati.³⁷

Dalam hal ini yang sangat peneliti utamakan adalah mengungkap permasalahan, yaitu analisis permasalahan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Banguntapan secara seksama dan mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan teknologis. Pendekatan ini mempelajari tentang hal-hal teknis yang berkaitan dengan pendidikan. Penelitian ini akan menjelaskan kurikulum yang telah diterapkan di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta sehingga menggunakan pendekatan teknologis.

3. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan pada hasil penelitian.³⁸ Untuk itu yang dijadikan subjek adalah oleh peneliti adalah:

- a. Siswa kelas X dan XI karena kurikulum 2013 mulai diterapkan mulai pada tahun 2017.

³⁷ Durri Andriani, "*Metode Penelitian*", (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hal.29.

³⁸ Saiful Anwar, "*Metode Penelitian*" (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal.34-35.

- b. Guru PAI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Peneliti menjadikan guru sebagai subjek penelitian karena juga merupakan pelaksana dalam implementasi kurikulum 2013 dan memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran.
- c. Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁹

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴⁰

Pengumpulan data observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif (*non participant*) yaitu observasi

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2013).hal 300.

⁴⁰ M. Djunaidi Ghony& Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165.

yang penelitiannya tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.⁴¹ Peneliti hanya mengamati kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam ketika sedang berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan ha;-hal yang dianggap perlu⁴² wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, akan tetapi, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴³

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang

⁴¹ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hal.44.

⁴² Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal.117.

⁴³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*.(Jakarta: Kencana, 2007), hal.320.

diteliti.⁴⁴ Dengan metode Dokumentasi ini peneliti bisa mendapatkan data tentang profil SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta meliputi identitas sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, sarana prasarana, dan program peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami serta berkaitan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif model interaktif. Komponen dalam analisis data yaitu⁴⁵

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi yang hasil-hasilnya dicatat dalam lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan juga temuan apa yang ditemui selama penelitian.

b. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini dipusatkan dengan melakukan seleksi, penyederhanaan atau lebih mempertajam, mempertegas,

⁴⁴ Rully Indrawan & R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal. 139

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta.2013), hal. 338

menyingkat, transformasi data kasar yang muncul dari informasi yang didapat dilapangan, dan mengatur data untuk ditarik kesimpulan.

c. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data merupakan langkah penyusunan sejumlah informasi yang telah didapat dan memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan kesimpulan

Tahapan terakhir pada analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap ini pula peneliti mencari poin-poin penting dari data yang telah disajikan agar lebih mudah dipahami. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid atau sah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan

apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Triangulasi sumber dan teknik dalam pengujian keabsahan/ kredibilitas. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi dalam skripsi ini terdapat empat bab yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan dari penelitian yang telah terlaksana.

Adapun Bab I terdiri dari pendahuluan, yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*,...hal.330

Bab II memamparkan gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta, meliputi Letak dan Keadaan Geografis SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana serta prestasi.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan bagaimana permasalahan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dan bagaimana upaya mengatasi permasalahan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Bab IV penutup yang di didalamnya meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini dari daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II
GAMBARAN UMUM
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

Secara administratif SMA Negeri 1 Banguntapan merupakan sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Bantul, tetapi secara geografis posisinya berada pada perbatasan wilayah Kota Yogyakarta dan wilayah Kabupaten Sleman, sehingga sekolah ini termasuk daerah sub urban memiliki karakter tersendiri. Artinya perilaku, pola interaksi, nilai, norma, kelompok-kelompok sosialnya merupakan perpaduan antara ciri masyarakat kota dan ciri masyarakat desa.

B. Sejarah dan Proses Perkembangannya

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No..06601/O/1985, tentang Pembukuan, Penggalan dan Penegrian Sekolah Menengah Atas, SMA Negeri 1 Banguntapan dinyatakan sah dan memenuhi syarat sebagai sekolah menengah negeri. Pada wal tahun berdirinya, SMA Negeri 1 Banguntapan menjadi sekolah? *filial?* dari SMA Negei 1 Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Kepala Sekolah Bapak Sudyono.

SMA Negeri 1 Banguntapan pertama kali menerima siswa baru pada tahun 1985/1986, dengan jumlah siswa sebanyak 160 siswa, yang terdiri dari 4 kelas, dengan menggunakan fasilitas saran SMA Negeri 2 Babarsari. Pada awal berdirinya ini proses belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari,

mengingat pada pagi hari sarana sekolah digunakan oleh SMA Negeri 1 Depok.⁴⁷

C. Identitas Sekolah

Profil SMA Negeri 1 Banguntapan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

1. Nama dan Alamat Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
- b. Nomor Statistik Sekolah : 30104116038 NPSN :201400406
- c. Tahun Berdiri : 1985
- d. Status : Negeri
- e. Alamat Sekolah :
 - 1) Dusun : Ngentak
 - 2) Kelurahan : Baturetno
 - 3) Kecamatan : Banguntapan
 - 4) Kabupaten : Bantul
 - 5) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - 6) Kode Pos : 55197
 - 7) Telepon/ Faksmilli : (0274) 378824
 - 8) Website : www.sma1banguntapan.sch.id
 - 9) Email : info@sma1banguntapan.sch.id

⁴⁷ https://id.m.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Banguntapan diakses pada Hari Kamis, 28 Juni 2018

2. Personalia SMA Negeri 1 Banguntapan

Nama Kepala Sekolah : Drs. Ir JOKO KUSTANTA, MPd.
NIP : 19660913 199103 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina /IV a
Pendidikan Terakhir : S-2 / Managemen Pendidikan
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 13 September 1966
Alamat Rumah :
a. Dusun : Plumbon
b. Kelurahan/ Desa : Banguntapan
c. Kecamatan : Banguntapan
d. Kabupaten : Bantul
e. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
f. Handphone : 087839998222
g. Email : kustantajoko@yahoo.com

D. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi
Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional sekolah menyusun visi dan misi. Visi SMA Negeri 1 Banguntapan adalah: menjadi sekolah yang berwawasan IMTAQ SEHATIPERSADA dan berwawasan lingkungan (Iman Taqwa Sehat Asri Berprestasi Santun Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan).

Indikatornya:

- a. Semua warga sekolah bersikap religius

- b. Perilaku hidup bersih dan sehat melembaga
- c. Lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan tertata
- d. Sukses Ujian Nasional, Olimpiade, dan seleksi perguruan tinggi negeri
- e. Santun dalam berperilaku dan bertutur kata dalam kehidupan sehari-hari

2. Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan pembinaan IMTAQ secara intensif dan melengkapi sarana ibadah.
- b. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas dan menyenangkan.
- c. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler berkualitas dan berorientasi prestasi.
- d. Meningkatkan kualitas lulusan dan kuantitas yang diterima di PTN.
- e. Melaksanakan program sekolah sehat dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.
- f. Mengembangkan kepribadian Indonesia yang mantap dan berdayasaing.
- g. Melaksanakan Program sekolah adiwiyata mandiri secara berkelanjutan.

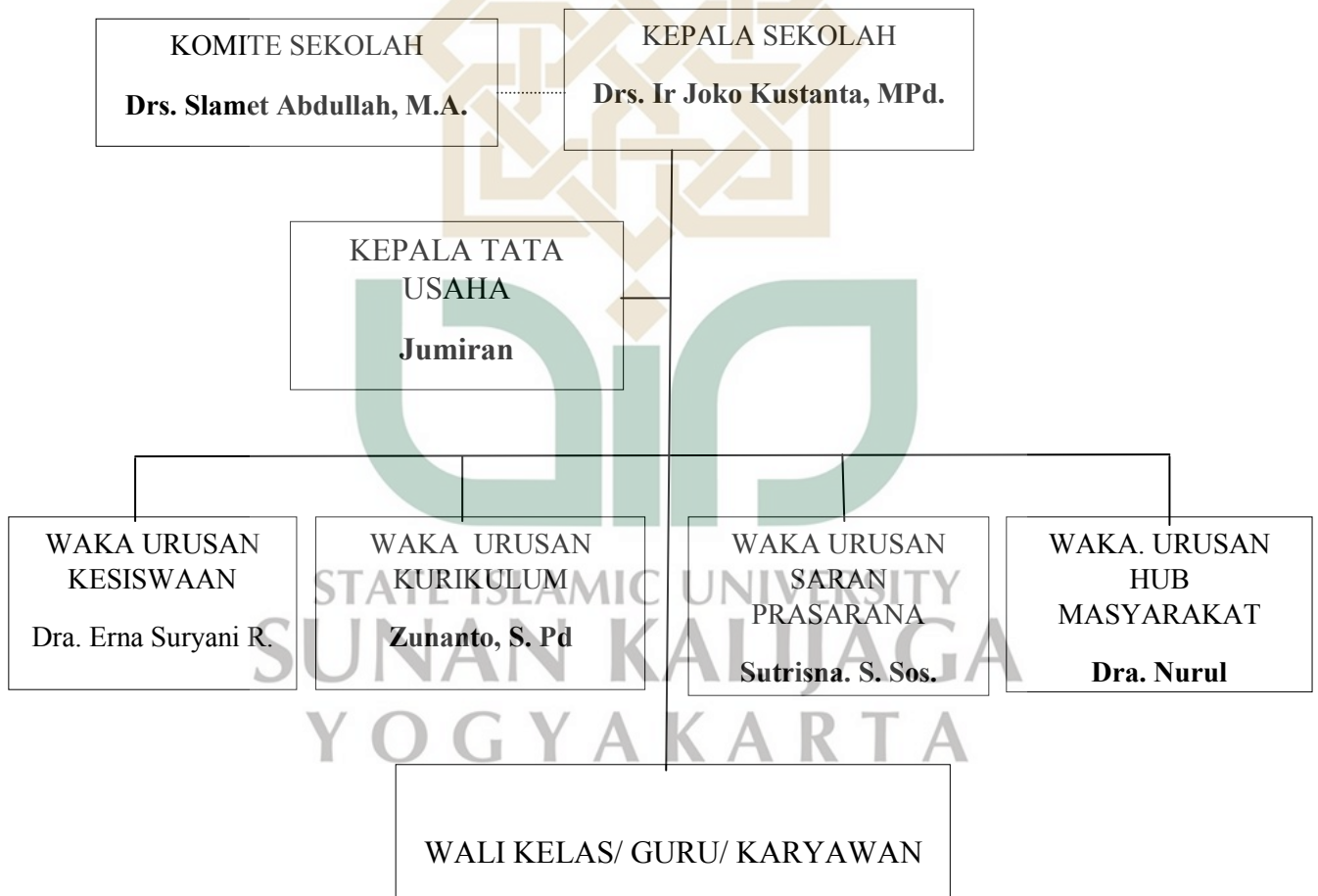
3. Tujuan Sekolah:

- a. Membina sikap religius semua warga sekolah
- b. Mutu akademik dan non akademik meningkat

- c. Pembelajaran dan pembimbingan siswa maksimal
- d. Kepribadian siswa berkembang dengan baik
- e. Sarana peribadatan terpenuhi dengan baik
- f. Mewujudkan sekolah adiwiyata mandiri
- g. Jiwa kompetitif terbentuk dalam pribadi siswa.

E. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi Sekolah dan Personalia



F. Sarana dan Prasarana

1. Data ruang dan Gedung

Secara umum kondisi fisik sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan sudah memenuhi syarat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, sekolah juga memiliki komitmen tinggi untuk selalu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana. Kondisi fisik sekolah SMA Negeri Banguntapan sudah baik. Sekolah telah berdiri kokoh dan rapi dengan rincian sebagai berikut:

a. Ruang Belajar

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Banguntapan seperti ruang kelas terdiri dari 21 kelas, 1 ruang Perpustakaan, 1 Laboratorium Fisika, 1 Laboratorium Kimia, 1 Laboratorium Biologi, 1 Laboratorium Komputer, 1 Aula, 1 Ruang Agama non Islam, 1 Ruang Pramuka, 1 Ruang Batik, 1 Ruang Operasi.

b. Ruang Kantor

Ruang kantor SMA Negeri 1 Banguntapan terdiri berjumlah 4 buah. Terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, dan Ruang Tamu dan juga Ruang Bimbingan dan Konseling

c. Ruang Penunjang

Ruang penunjang digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan sekolah. SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki beberapa ruang

penunjang yang terdiri dari 1 Gudang, 1 Rumah Penjaga, 1 Tempat Parkir, 1 Ruang Tamu, 1 Kantin Sekolah, 1 Masjid

d. Koleksi Buku Perpustakaan

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 1 Ruang perpustakaan yang menyimpan berbagai macam sumber referensi sebagai salah satu sumber pengetahuan siswa. Koleksi buku bacaan perpustakaan SMA Negeri 1 Banguntapan terdiri dari buku pelajaran, buku bacaan, buku referensi, surat kabar dan majalah.

e. Lapangan Olahraga dan Upacara

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 1 lapangan yang digunakan untuk upacara pada hari Senin dan hari-hari tertentu serta digunakan untuk olahraga, seperti voli, basket, lompat jauh, dsb.

2. Data Inventaris Ruang

Data Inventaris Ruang SMA Negeri 1 Banguntapan yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:

- a. Meja Guru dan Karyawan 60 buah
- b. Meja Siswa berjumlah 415 buah
- c. Kursi Siswa berjumlah 830 buah
- d. Tape Ricorder 2 buah
- e. LCD projector 6 buah
- f. Komputer 27 buah
- g. LCD Projector 6 buah
- h. OHP Projector 1 buah dan juga banyak sarana lain yang tersedia.

G. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Guru SMA Negeri 1 Banguntapan

Guru SMA Negeri 1 Banguntapan berjumlah 46 yang bertanggung jawab kepada Kepala SMA Negeri 1 Banguntapan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang telah ada. Guru di SMA Negeri 1 Banguntapan yang berjumlah 42 orang yang telah menjadi guru tetap (PNS) dan 4 orang masih menjadi guru tidak tetap. Untuk Jenjang pendidikan guru S-1 berjumlah 38 orang, S-2 berjumlah 4 orang, Guru tidak tetap S-1 berjumlah 4 orang. Tugas Pokok dan Fungsi Guru adalah bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam melaksanakan pembelajaran, meliputi:

- a. Membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan lengkap.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai prosedur.
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian sekolah.
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian,
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f. Melaksanakan penilaian anak didik.
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran.
- h. Membuat media alat pembelajaran? alat peraga.
- i. Menumbuhkembangkan karakter/ kepribadian anak didik.

- j. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum sekolah.
- k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.
- l. Mengadakan pengembangan program pembelajaran
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik.
- n. Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran.
- o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya.
- p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat.

2. Data Karyawan

Data karyawan SMA Negeri 1 Banguntapan berjumlah 14 orang, pegawai tetap berjumlah 6 orang, sedangkan pegawai tidak tetap berjumlah 8 orang. Jenjang pendidikan pegawai SMA Negeri 1 Banguntapan pegawai tetap tingkat SD 1 orang, SLTA 5 orang. Pegawai tidak tetap jenjang SD berjumlah 3 orang, SLTP 1 orang, SLTA 4 orang. Adapun karyawan atau tata usaha yang bertugas di sekolah terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

- a. Kepala Urusan Tata Usaha
- b. Pembuat Daftar Gaji
- c. Bendaharawan Gaji/ Rutin
- d. Pengadministrasian teknis menyiapkan bahan Daftar Gaji
- e. Pengadministrasian teknis menyiapkan bahan kepegawaian
- f. Pengadministrasian teknis menyiapkan bahan persuratan
- g. Pengadministrasian teknis menyiapkan bahan perpustakaan

3. Data Siswa

Data Siswa tahun 2017/2018 berjumlah 666 siswa dengan rincian sebagai berikut: kelas X berjumlah 223 orang, kelas XI berjumlah 223 orang, kelas XII berjumlah 220. Adapun data kelas tahun 2017/2018 berjumlah 21 kelas dengan rincian sebagai berikut: kelas X berjumlah 7 kelas, kelas XI berjumlah 7 kelas dengan rincian XIA 4 kelas, XIS 3 kelas, kelas XII berjumlah 7 kelas dengan rincian XIIA 4 kelas, XIIS 3 kelas. Dari data siswa dan kelas tersebut peneliti mengambil kelas X dan XI sebagai subjek sample penelitian.

H. Program Kerja Tahun Pelajaran 2017/2018

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari keberadaan program kerjanya, karena dalam program kerja tercermin berbagai kegiatan, sasaran target/ tujuan yang ingin dicapai, waktu pelaksanaan, siapa yang melaksanakan, serta berapa biaya yang digunakan.

Pada Tahun 2017/2018 SMA Negeri 1 Banguntapan dalam menyusun program kerja melibatkan seluruh warga sekolah dengan melalui rapat kerja yang diawali dengan arah kebijakan Dinas Dikpora DIY, kebijakan umum kepala sekolah, sidang masing-masing komisi, dan sidang umum. Hasilnya disampaikan pada tim perumus untuk dijadikan program kerja tahunan sekolah. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin-Selasa, 19-20 Juni 2017.

I. Tantangan Sekolah

SMA Negeri 1 Banguntapan mempunyai masalah dan tantangan antara lain sebagai berikut:

1. Adanya ketimpangan kemampuan akademik yang cukup signifikan dengan sekolah terdekat.
2. Masih kurangnya sarana prasarana pembelajaran misalnya Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPS, sanggar kegiatan seni siswa (tari, musik dan seni rupa), peralatan kantor, peralatan pembelajaran, media pembelajaran dan sebagainya.
3. Staf Pengajar/ guru yang berasal dari berbagai wilayah dan latar belakang yang disiplin ilmu dan budaya yang berbeda merupakan tantangan yang harus dihadapi untuk dapat disinergikan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.
4. Tenaga kependidikan tetap masih kurang baik kuantitas maupun kualitasnya, dan tenaga yang ada rata-rata relatif belum belum secara maksimal dapat menangani berbagai urusan ketatausahaan.
5. Urusan manajemen administrasi sekolah belum efisien dan juga masih kurang, tetapi kekurangan ini ditutup dengan tenaga administrasi tidak tetap yang jumlahnya cukup banyak yaitu 10 orang. Hal ini cukup membebani pembiayaan rutin sekolah, sedang bila akan dikurangi mereka rata-rata telah berjuang sejak sekolah berdiri.

6. Intake siswa/ rata-rata siswa yang masuk adalah siswa ranking menengah ke bawah. Di samping itu kebanyakan latar belakang ekonomi orang tuanya juga menengah ke bawah.
7. Kerja sama dengan perguruan tinggi, perusahaan, dunia usaha/industri, dan lembaga lain belum dapat dilaksanakan secara maksimal.



BAB III
PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Bab ini peneliti mendeskripsikan dan membahas hasil penelitian tentang permasalahan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan upaya pemecahan permasalahan penerapan kurikulum 2013 dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui hal tersebut maka, harus terlebih dahulu mengetahui persiapan sekolah dalam mempersiapkan penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam namun, peneliti lebih fokus pada bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 di kelas, permasalahannya, serta bagaimana upaya mengatasi masalahnya.

A. Persiapan Sekolah dan Pendidik dalam Menerapkan Kurikulum 2013

Penerapan kurikulum 2013 sekolah melakukan berbagai persiapan mulai dari mengikuti kegiatan sosialisasi, diklat dan beberapa guru perwakilan untuk mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh dikpora (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga) Kota Yogyakarta, dan juga sosialisasi yang dilakukan sekolah serta workshop yang dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran, dan juga guru juga wajib mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang diikuti oleh guru setiap sebulan sekali.⁴⁸

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Ir. Joko Kustanta, Mpd. pada hari Senin 21 Mei 2018 di Ruang Kepala Sekolah Pukul. 14.15 WIB.

Ada beberapa tahapan persiapan yang dilalui sebelum memulai penerapan kurikulum 2013, dalam hal ini guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan pembelajaran ada beberapa tahapan berikut ini:

1. Persiapan Pendidik

Persiapan disini yang lebih ditekankan adalah guru, karena guru adalah faktor pendukung utama berhasilnya kurikulum 2013, dengan kesiapan guru tersebut peserta didik akan terdorong untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya, terutama dalam menerapkan kurikulum 2013 yaitu lebih menekankan peserta didik untuk lebih aktif di dalam kelas dengan perantara pendekatan saintifik yaitu dengan melakukan observasi,menanya, menalar, mengasosiasikan. dan mengkomunikasikan.

Keberhasilan penerapan kurikulum 2013 perlu ditinjau oleh guru berkualitas yang mampu menafsirkan, mengaktualisasikan informasi yang terdapat pada dokumen kurikulum kedalam pembelajaran bagi guru kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh krena itu, bagaimanapun idealnya kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengaktualisasikan dan mengimplementasikannya, maka kurikulum tidak akan bermakna dan pembelajaran tidak akan efektif.⁴⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam keberhasilan penerapan kurikulum

Guru lebih berperan banyak dalam tataran kelas. Oleh karena itu, melakukan penyiapan dan pembinaan guru guru merupakan

⁴⁹ Faridah Alawiyah, "Peran Guru dalam Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Aspirasi* Pusat Pengkajian Pengolahan Data Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI, Vol 4 No. 1 (2013), hal.68.

keniscayaan.⁵⁰ Ketika peneliti sedang wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Untung, beliau pernah mengatakan:

“Saya disini sudah mengikuti diklat kurikulum 2013 sudah 3 kali mbak yaitu yang diadakan Diknas Yogyakarta, tapi ya itu masih dalam proses, karena siswa masih terbiasa dengan menggunakan kurikulum terdahulu, sehingga untuk menjadikan siswa lebih aktif juga butuh proses”⁵¹

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan peran guru yang begitu cepat membuat sebagian besar guru belum siap dan ragu dengan hal yang baru karena tidak semua guru memahami perubahan sistem kurikulum 2013. Sehingga sangat ditekankan peningkatan kompetensi guru baik itu kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik maupun profesional. Selain itu, perlu adanya pengoptimalan peran guru dalam pembelajaran yaitu sebagai faslitator, pembimbing, pengelola, motivator, maupun evaluator.

2. Sosialisasi Kurikulum 2013

Sosialisasi Kurikulum 2013 ini pada hakikatnya adalah untuk melatih tenaga pendidik untuk menerapkan kurikulum 2013 dengan tujuan yang telah ditetapkan, namun faktanya sosialisasi hanya diadakan oleh pemerintah dalam jangka waktu setahun sekali sehingga sosialisasi yang diberikan masih belum efektif, karena faktanya guru masih belum paham mengenai penerapan kurikulum 2013, terutama dalam hal penilaian.

⁵⁰ Sholeh Hidayat, Pengembangan Kurikulum Baru,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal.157

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Achdiat Untung P. S.Ag, Pada Hari Rabu 11 April 2018 Pukul 10.00 WIB di Ruang Depan Sekolah

Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan ini biasanya mengikuti diklat dan Sosialisasi yang telah diselenggarakan baik dari pemerintah pusat maupun daerah yang daerah biasanya diadakan oleh Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain Sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah sekolah juga menyelenggarakan sosialisasi kurikulum 2013 sendiri di sekolah yang diikuti oleh semua guru, kemudian narasumbernya adalah guru-guru yang pernah mengikuti diklat dan sosialisasi kurikulum 2013 yang diadakan oleh pemerintah, dan sekolah juga mengadakan workshop biasanya workshop diadakan di awal tahun pembelajaran yang harus diikuti oleh semua pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul.⁵²

3. Persiapan Fasilitas dan Sumber belajar

Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan telah memiliki fasilitas yang cukup lengkap, yaitu ada laboratorium IPA, Bahasa dan Agama. Untuk fasilitas sumber belajar agama sudah tersedia, alat untuk perawatan jenazah, kain kafan dll, tapi untuk ka'bahnya belum tersedia. Di dalam masjid juga sudah terdapat Al-Qur'an.

4. Peserta Didik

Pelaksanaan kurikulum 2013, peserta didik adalah dampak yang nyata setelah terlaksananya pembelajaran. Bisa dikatakan sukses

⁵² Hasil Wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum SMA Banguntapan Bapak Zunanto Pada Hari Pada Hari Kamis 31 Mei 2018

kurikulum 2013 adalah jika peserta dapat berperilaku disiplin dan dalam hal ibadah, dan menaati peraturan-peraturan lain yang telah ditetapkan.

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam melangsungkan Kurikulum 2013 perlu adanya sarana dan prasarana yang lengkap baik dalam pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas karena, dalam kurikulum 2013 ini menuntut untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, dan apabila tidak ada sarana prasarana yang lengkap maka Kurikulum 2013 ini tidak akan berjalan dengan apa yang diharapkan. Dan tentunya sarana prasarana yang dibutuhkan adalah sarana yang mendukung kegiatan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan sebelum memberlakukan kurikulum 2013 juga sudah memiliki sarana dan prasarana yang bisa dikatakan sudah cukup memadai bahkan setiap ruang kelas sudah memiliki LCD, speaker, hotspot, dengan adanya hotspot peserta didik bisa memanfaatkannya untuk kegiatan belajar di dalam kelas.

Bapak Zunanto selaku Waka kurikulum juga menambahkan untuk ruang Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPS, sekolah masih kurang karena antara jumlah peserta didik dan fasilitas yang tersedia belum seimbang, sehingga hal tersebut mengakibatkan sedikit menghambat

kegiatan belajar dan menjadikan jadwalnya penggunaan Laboratorium bertabrakan antar kelas satu dengan kelas yang lainnya.⁵³

B. Permasalahan dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan melaksanakan kurikulum 2013 mulai pada tahun 2017, berarti dalam pelaksanaannya sudah berjalan hampir dua tahun dimana sebelumnya masih menggunakan kurikulum KTSP. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya perbedaan yang tidak jauh berbeda antara penggunaan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 yaitu guru masih menggunakan metode ceramah dan juga kurangnya pemanfaatan media pembelajaran seperti media LCD. Jadi media yang sering digunakan adalah media papan tulis, tetapi terkadang guru dalam penggunaan media menyesuaikan materi.

Namun, juga tidak terlalu jauh berbeda dengan penggunaan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik. Bapak Untung pernah menyebutkan metode ceramah itu tetap penting dilakukan karena menjadikan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, namun karena guru ketika mengajar di kelas kurang memanfaatkan media yang tersedia sehingga menjadikan pembelajarannya pun terkesan monoton.

⁵³ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Zunanto, S.Pd. Di Ruang Waka Pada Hari Kamis 31 Mei 2018

Meskipun sudah hampir berjalan selama dua tahun, pelaksanaannya belum berjalan sempurna, ada beberapa kendala dalam menerapkannya. Menurut guru Pendidikan Agama Islam adalah peserta didik masih terbiasa menggunakan kurikulum sebelumnya dan untuk penilaiannya dinilai sulit. Guru juga lebih nyaman menggunakan metode ceramah dalam mengajar karena untuk lebih memahamkan siswa dalam memahami materi pelajaran, dan juga untuk masalah penilaian guru pendidikan islam mengalami kesulitan ketika menyusunnya karena terlalu banyak komponennya.⁵⁴ Oleh karena itu, dalam menerapkannya tidak luput dari berbagai permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Guru

Tugas guru ialah mengajarkan pengetahuan kepada murid. Guru tidak sekedar mengetahui materi yang akan diajarkannya, tetapi memahami secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, murid harus selalu belajar untuk memperdalam pegetahuannya terkait mata pelajaran yang diampunya.⁵⁵ Dalam pelaksanaannya guru mengalami kendala dalam penerapan kurikulum 2013 di antaranya sebagai berikut:

a. Kurangnya Pemahaman Kurikulum 2013

Konsep Kurikulum 2013 dengan KTSP jauh berbeda sehingga tidak semua guru mampu memahaminya faktanya tidak semua guru

⁵⁴ Hasil Wawancara Pra Observasi dengan Guru PAI Bapak Achdiat Untung. .P, S.Ag, Hari Senin 12 Maret 2018

⁵⁵ Jejen Mustafah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Hal. 54

memahami bagaimana konsep kurikulum 2013 terlebih sekarang kurikulum 2013 sering mengalami perubahan yakni karena tidak konsistennya aturan-aturan pemerintah sehingga membuat sekolah kesulitan dalam melaksanakannya. Sebelum guru memahami kurikulum 2013 yang baru, terjadi revisi secara berulang dalam kurun waktu yang singkat sehingga menjadikan sistem pembelajaran semakin tidak efektif dengan demikian hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap guru dalam menerapkannya.⁵⁶ Begitu juga dengan guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Banguntapan menyatakan mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian yaitu meliputi empat aspek kognitif spritual sosial dan keterampilan karena setiap aspek tersebut terutama dalam aspek penilaian sikap dan keterampilan sehingga guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkannya karena sistem penilaian ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya, dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kedua guru Pendidikan Agama Islam mengaku kesulitan dalam melakukan penilaian yaitu ada penilaian empat aspek, yaitu aspek kognitif, spiritual, sosial dan keterampilan, dalam setiap aspek pun ada penjabarannya masing-masing sehingga guru masih kesulitan dalam menerapkannya. Dan dalam penilaian yang dilakukan masih belum paham dalam menerapkan sistem penilaiannya yakni aspek sikap,

⁵⁶ Hasil Wawancara dan Observasi Kedua Guru PAI SMA Negeri 1Banguntapan Bantul Yogyakarta.

penilaian keterampilan.⁵⁷ Ketika peneliti sedang mewawancarai

Bapak Untung beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kurikulum 2013 belum sepenuhnya terlaksana dan masih kendala proses dan hal tersebut juga masih dianggap wajar karena siswa juga masih terbiasa menggunakan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP jadi untuk meningkatkan keaktifan siswa juga membutuhkan waktu.”⁵⁸

Kemudian dari Ibu Uky juga selaku guru Pendidikan Agama Islam juga pernah berkata ketika peneliti wawancarai.

“Saya disini guru baru juga belum pernah mengikuti diklat maupun sosialisasi mbak, jadi belum sepenuhnya paham bagaimana kurikulum 2013 itu sendiri, jadi pelaksanaannya sebisa saya berusaha mencari informasi sendiri, dulu saya pernah menggunakan berbagai metode pembelajaran kurikulum 2013 tapi hasilnya belum sesuai harapan mbak dan sekarang lebih menggunakan metode ceramah”.⁵⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kedua guru PAI masih mempunyai kendala dalam pemahaman kurikulum 2013, hal tersebut disebabkan karena kurangnya sosialisasi terkait kurikulum tersebut sehingga menyebabkan munculnya permasalahan mengenai penerapannya.

b. Analisis Penyusunan RPP

1) Kesiapan Guru dalam Menyiapkan RPP

⁵⁷ Hasil Observasi Kedua Guru PAI Bapak Achdiat Untung P., S.Ag, 27 April 2018 dan Ibu Uky Nur Latifah. S. Pd., 7 Mei 2018

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Bapak Achdiat Untung.P., S.Ag, Hari Kamis 13 Maret 2018

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Ibu Uky Nur Latifah. S, Pd. Hari Kamis 26 April 2018

RPP merupakan komponen penting dalam sebuah pembelajaran sehingga setiap guru diwajibkan menyusun RPP sebelum pembelajaran berlangsung. Ketika peneliti melaksanakan observasi guru PAI di SMA Negeri 1 Banguntapan baru memberikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setelah observasi berlangsung. Hal tersebut membuktikan bahwa guru kurang siap dalam menyiapkan rencana pembelajaran.⁶⁰ Idealnya setiap pembelajaran yang akan dilakukan RPP sudah siap untuk digunakan sebagai acuan dalam mengajar. Sehingga guru tidak kebingungan dalam menyiapkan metode, dan strategi, penilaian yang akan digunakan dalam mengajar. Hal ini juga berkaitan dengan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013, karena beban guru yang dinilai berat mulai dari menerapkan berbagai macam metode pembelajaran guru dituntut kreatif dalam menentukan strategi, inovasi-inovasi pembelajaran, ditambah dengan sistem penilaian yang begitu banyak.

Pada kurikulum 2013 ini sekolah tidak menyusun silabus secara mandiri melainkan silabus sudah disusun atau dikembangkan tingkat nasional, dalam silabus terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai oleh peserta didik. Kemudian setiap guru hanya tinggal merealisasikan dalam bentuk pembelajaran yaitu dengan

⁶⁰ Hasil Wawancara Kedua Guru PAI PAI Bapak Achdiat Untung P., S.Ag, Pada 27 April 2018 dan Ibu Uky Nur Latifah. S. Pd., 7 Mei 2018

mengembangkannya dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (Contoh silabus yang dijadikan rujukan terlampir)

2) Analisis Penyusunan RPP PAI

Terbatasnya pengetahuan mengenai penerapan kurikulum 2013 menjadikan guru kesulitan dalam menyusun RPP termasuk kedua guru PAI. RPP tidak dibuat pada awal tahun pembelajaran melainkan dibuat ketika akan dibutuhkan. RPP dibuat secara mandiri oleh guru dan dalam satu RPP digunakan untuk beberapa kali pertemuan pembelajaran dengan format penyusunan yang berbeda. Berikut komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh kedua guru sebagai berikut:

- a. Identitas. Bagian ini memuat dengan nama satuan sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu.
- b. Kompetensi Inti. Kompetensi Inti sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016, mencakup 4 kompetensi yaitu meliputi aspek spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan, dalam kompetensi ini dikembangkan dari Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Dari kedua RPP guru PAI sudah mencakup keempat aspek tersebut.
- c. Kompetensi Dasar dan Indikator, Kompetensi Dasar dan Indikator yang sudah dikembangkan ada yang belum sesuai dengan Permendikbud No. 24 Tahun 2016. Untuk Kompetensi Dasar dan

Indikator yang disusun oleh Ibu Uky belum sesuai dengan aturan pemerintah karena belum menggunakan pemetaan secara rinci sehingga peneliti kesulitan dalam menentukan mana yang termasuk kompetensi dasar ranah pengetahuan dan kompetensi dasar ranah keterampilan. Dan rumusan indikator pada pertemuan kedua kurang sesuai dengan KD yang dicantumkan, serta Indikator yang dicantumkan dari kedua RPP berbeda dengan silabus yang menjadi acuan penyusunan RPP tersebut.

d. Tujuan Pembelajaran. Tujuan Pembelajaran dibuat berdasarkan indikator yang ada. Kedua guru sudah mencantumkan tujuan yang sesuai indikator pencapaian pembelajaran.

e. Materi Pembelajaran. Dalam RPP yang disusun materi pokok meliputi, fakta, konsep, dan prinsip dan prosedur kemudian dikembangkan dalam butir-butir sendiri. Dalam RPP yang disusun oleh Ibu Uky belum ada poin materi yang dicantumkan.

f. Metode dan Strategi Pembelajaran. Dalam menyusun RPP kedua guru sudah menggunakan metode yang bervariasi yaitu menggunakan pendekatan saintifik dan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, analisis, dan model pembelajaran *Project Based Instruction* dan *Discovery Learning*.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh Pak Untung dijabarkan rincian kegiatan strategi pembelajarannya,

begitu juga RPP pertama yang disusun oleh Ibu Uky. Akan tetapi, pada RPP Ibu Uky bagian poin materi tidak tercantum.

g. Media, alat dan sumber pembelajaran. Salah satu suksesnya penerapan kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan Teknologi Informasi dalam pembelajaran. Dilihat dari RPP yang disusun, kedua guru sudah memanfaatkan teknologi yaitu LCD, internet. Untuk sumbernya kedua guru menggunakan LKS Aspirasi sebagai rujukan, Al-Qur'an, buku dan internet sebagai penunjang proses kegiatan pembelajaran

h. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran. Dalam RPP yang dibuat oleh kedua guru sudah dimuat dalam kegiatan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pendekatan saintifik juga sudah diterapkan dalam kegiatan inti yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Akan tetapi

RPP kedua guru belum sepenuhnya menunjukkan aktivitas *student center*

i. Penilaian. Dari kedua guru telah menggunakan tes dan non tes, penilaian lisan, pengamatan dan tulis. penilaian dilakukan sesuai indikator pembelajaran. Selain itu keduanya sudah menuliskan teknik, bentuk dan pedoman dalam pengaturan skor. Meskipun format yang dibuat oleh kedua guru berbeda satu sama lain. Akan tetapi kedua RPP dalam penyusunannya kurang sesuai dengan

rancangan penilaian dalam silabus seperti dalam RPP bapak Untung yaitu penilaian portofolio belum tercantum sedangkan dalam RPP Ibu Uky tidak ada penilaian tugas dan portofolio.

Menurut permendikbud No.65 tahun 2013 prinsip penyusunan dan pengembangan RPP harus memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.⁶¹ Dari analisis peneliti, penyusunan kedua RPP belum ada umpan balik dan tindak lanjut dari pembelajaran yang dirancang dalam RPP. Hal tersebut dilihat dari instrumen penilaian dalam RPP yang tidak memuat rancangan program berupa penguatan, pengayaan, remedi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan terkait penyusunan RPP dari kedua guru PAI diantaranya:

- 1) KD belum sesuai dengan silabus dan Indikator belum sesuai dengan KD
- 2) Materi ajar belum sepenuhnya memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur bahkan salah satu RPP belum mencantumkan RPP materi yang diajarkan
- 3) Dalam langkah pembelajaran belum sepenuhnya menunjukkan aktivitas *student center*

⁶¹ Salinan Lampiran Permendikbud No. 65 Tahun 2013 *Tentang Pendidikan Dasar...*Hal.7

- 4) Rancangan penilaian belum mencerminkan penilaian autentik karena bentuk dan teknik penilaiannya belum lengkap dan berbeda dengan rancangan penilaian dalam silabus.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Standar proses pelaksanaan kurikulum 2013, dalam penerapannya di kelas meliputi beberapa tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kemudian kegiatan penutup. Berkenaan dengan hal ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan bersama oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran, diantaranya: 1) berpusat pada peserta didik, 2) mengembangkan kreativitas peserta didik, 3) menciptakan kondisi menyenangkan, 4) bermuatan nilai, etika estetika, logika, dan kenestetika, 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.⁶²

Berikut adalah hasil kegiatan pengamatan peneliti ketika pembelajaran berlangsung di kelas yang dilakukan oleh kedua guru Pendidikan Agama Islam.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kedua guru Pendidikan Agama Islam dalam setiap mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a, kemudian sebelum pembelajaran mengawalinya dengan dengan tadarus Al-Qur'an

⁶² M. Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA*, Yogyakarta: Ar.Ruzz Media, 2014.

selama 5-10 menit. Peserta didik diminta untuk membuka al-Qur'an yang telah dibawanya, dan juga bisa menggunakan teknologi lain yaitu seperti aplikasi Al-Qur'an digital yang ada di handphone peserta didik. Kemudian dilanjutkan menanyakan kabar dan merapikan tempat duduk siswa dan diikuti dengan pengabsenan kehadiran siswa. Setelah tadarus selesai dilakukan, guru menanyakan materi sebelumnya, apa yang telah dibahas guna menguji keahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut, yaitu meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai oleh masing-masing peserta didik. Kemudian dilanjut dengan memberi kebebasan siswa untuk bertanya terkait materi sebelumnya.

Sebelum kegiatan inti dimulai bapak Untung memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan disangkutkan dengan pengalaman siswa, dan menjelaskan mengapa harus mempelajari materi tersebut, dan apa pentingnya dan bagaimana dampaknya apabila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian pada kelas Ibu Uky selesai tadarus langsung masuk ke materi pelajaran, dan diikuti dengan menanyakan materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, tanpa adanya motivasi sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, kemudian kelas dibagi

menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah dibagi beberapa kelompok kemudian hasil diskusi akan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok di depan kelas.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti kedua guru dan peserta didik menggunakan pendekatan saintifik, berikut ini adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik: Pada kegiatan inti pada awal pembelajaran Pak Untung banyak menerangkan materi, yaitu dengan metode ceramah dan diskusi. yaitu materi tentang Haji, Zakat & wakaf, dengan dua tujuan pembelajaran yaitu menganalisis hikmah wakaf, dan terampil menyajikan dalil dan pengelolaan wakaf. Berikut adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik:

1) Mengamati

Kegiatan mengamati guru membuka pelajaran secara luas dengan berbagai macam variasi penyampain materi seperti: mendengar, menyimak, melihat dan membaca. Hal tersebut melatih siswa untuk lebih teliti dalam melakukan pengamatan dan guru memfasilitasi hal tersebut. Dalam kegiatan ini siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru yaitu dengan ceramah, setelah mendengarkan siswa diminta untuk memberikan tanggapan mengenai materi wakaf. Pada saat itu

kelas menjadi lebih aktif karena ada beberapa siswa yang melontarkan tanggapannya.

2) Menanya

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, selain itu guru juga memberikan pertanyaan yang menjadikan siswa berpikir kritis.

3) Mengumpulkan Informasi/ Eksperimen

Kegiatan ini siswa diminta untuk berdiskusi dan kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, penentuan kelompok sesuai dengan nomor urut yang didapatkan siswa dari guru secara acak, sehingga masing-masing kelompok mempunyai anggota dengan karakter yang berbeda-beda. Dalam kegiatan ini siswa berkembang untuk mencari informasi untuk mencari bahan diskusi secara berkelompok, siswa bisa menggunakan sumber informasi dari buku, internet. Dalam pelaksanaan diskusi Pak

Untung juga selalu memantau siswa, dan akan menegur siswa yang tidak aktif ketika berdiskusi.

4) Mengasosiasi

Pada kegiatan ini siswa diharapkan dapat menganalisis hasil kerjanya yang telah dilakukan dan membandingkannya dengan hasil kerja teman lainnya. Setiap kelompok mendapatkan pertanyaan sesuai nomor urut yang di dapatkan siswa. Dalam hal ini guru juga berperan aktif dalam

mengarahkan dan membimbing tahapan asosiasi ini agar berjalan dengan baik

5) Mengkomunikasikan

Pada kegiatan ini masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kemudian dalam kegiatan presentasi diadakan sesi tanya jawab menggunakan media kertas dan pulpen.⁶³

Gambar 1
Pembelajaran di Kelas X



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sedangkan di kelas Ibu Uky Perkembangan Islam masa modern yaitu pada kelas XI IPA 3 materi yang disampaikan lebih banyak mengutamakan penilaian aspek kognitif.

1) Mengamati

⁶³ Hasil Observasi Kelas X MIPA 2 Pada Hari Jumat, 27 April 2018 Pukul 10.00 WIB

Dengan kegiatan mengamati ini peserta didik dilatih untuk bersungguh-sungguh dan teliti dalam mencari informasi. Dalam kegiatan ini guru hanya menjelaskan sekilas tentang materi jadi siswa hanya mendengarkan.

2) Menanya

Setelah menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya, selain mempersilahkan untuk menjawab pertanyaan. Ibu Uky juga memberikan pertanyaan bagi siswa, Contoh: Mengapa Rosul berpindah-pindah dakwahnya?

3) Mengumpulkan Informasi

Kegiatan ini siswa diminta untuk berdiskusi dan kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, Ibu Uky membagi kelas menjadi beberapa kelompok sesuai urutan bangku tapi dalam pembagian kelompok di RPP tidak dicantumkan rinciannya.

Dalam kegiatan ini siswa berkembang untuk mencari informasi untuk mencari bahan diskusi secara berkelompok, siswa bisa menggunakan sumber informasi dari buku, internet. dalam pelaksanaan diskusi beliau kurang begitu memperhatikan peserta didik yang tidak memperhatikan terutama peserta didik yang duduk di belakang.

4) Mengasosiasi

Pada kegiatan ini siswa diharapkan dapat menganalisis hasil kerjanya yang telah dilakukan dan membandingkannya dengan hasil kerja kelompok lainnya. Setiap kelompok mendapatkan pertanyaan sesuai nomor urut yang di dapatkan siswa. Dalam hal ini guru juga berperan aktif dalam mengarahkan dan membimbing tahapan asosiasi ini agar berjalan dengan baik.

5) Mengkomunikasikan

Pada kegiatan ini masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas yang dilakukan oleh semua anggota kelompok, kemudian kelompok dalam presentasi juga di adakan sesi tanya jawab menggunakan media kertas dan pulpen.⁶⁴

Gambar 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



⁶⁴ Hasil Observasi Kelas X MIPA 3 pada hari Senin ,07 Mei 2018 Pukul 10.00 WIB

c. Kegiatan Penutup

Keterampilan guru pendidikan agama islam SMA Banguntapan sangat bagus karena, setiap akan mengakhiri pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa selain hal itu guru juga melibatkan siswa untuk menutup pembelajaran dengan merangkum secara bersama-sama, kemudian di akhir guru menerangkan kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari dan di akhiri dengan salam. Dalam kegiatan penutup ini kedua guru SMA Negeri 1 Banguntapan sudah melakukannya dengan cukup baik yaitu sudah menyimpulkan kegiatan inti secara bersama-sama antar guru dengan peserta didik dan meninjau kembali apa yang telah dipelajari.⁶⁵

Dari uraian di atas terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran yaitu:

1) Kurangnya keterampilan mengajar guru

Kurangnya penguasaan pengelolaan kelas oleh guru mempengaruhi proses pembelajaran hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik mengobrol tidak memperhatikan penjelasan guru karena dalam mengajar salah satu guru PAI dalam menjelaskan volumenya kurang terdengar keras sehingga peserta didik yang berada dibelakang menjadi malas memperhatikan. Kedua guru dalam menggunakan metode

⁶⁵ Hasil Observasi Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta Pada 07 Mei 2018 .

pembelajaran yang monoton juga membuat peserta didik tidak berminat untuk mengikuti proses pembelajaran.⁶⁶

Sedangkan dalam Permendikbud No.69 Tahun 2013 menjelaskan bahwa dalam kurikulum 2013 terdapat adanya penyempurnaan terkait pola pembelajaran, yaitu pembelajaran berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik, pola pembelajaran satu arah menjadi pembelajaran interaktif, pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif dan kritis serta pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran jejaring dimana siswa dapat belajar darimana dan dengan siapa saja.⁶⁷

Jadi, yang menjadi permasalahan guru PAI dalam pelaksanaan kegiatan inti adalah guru masih menggunakan pola pembelajaran kurikulum sebelumnya. Guru masih berperan aktif dalam pembelajaran sedangkan siswa cenderung lebih pasif.

2) Peserta didik cenderung pasif

Ketika peneliti sedang mengamati kegiatan pembelajaran di kelas ada sebagian peserta didik ketika diberi stimulus oleh guru berupa materi pelajaran yang akan dipelajari sebagian respon peserta didik belum mampu memberikan respon yang baik dan cenderung terkesan pasif. Hal tersebut dikarenakan minat peserta didik dalam membaca masih rendah sehingga proses belajar

⁶⁶ Hasil Observasi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta 27 April dan 07 Mei 2018

⁶⁷ Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah. Hal 2-3.

mengajar belum terlaksana secara optimal. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan yang menyatakan bahwa:

“Disini peserta didiknya memang sebagian cenderung pasif mbak karena memang minat membaca peserta didik itu masih kurang, sehingga ketika peserta didik saya kasih pertanyaan-pertanyaan jawabannya tidak sesuai dengan pertanyaan bahkan mereka terkadang tidak bisa menjawabnya.”⁶⁸

Salah satu peserta didik mengungkapkan bahwa perubahan waktu pembelajaran berbeda dengan kurikulum sebelumnya waktu pembelajaran yang lebih lama dibanding dengan sebelumnya sehingga menjadikan peserta didik cenderung merasa bosan terlebih pada jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terjadwal pada siang hari karena peserta didik sudah merasa lelah.⁶⁹

3. Sistem Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013.

Pendidik atau guru merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi sekaligus sebagai pelaksana. Oleh karenanya menilai dan evaluasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pada aspek pedagogik.⁷⁰ Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi atau penilaian, jadi evaluasi ini sangat penting sekali

⁶⁸ Hasil wawancara dengan guru PAI Bapak Acciat Untung Pada Hari Rabu 11 April 2018 Pukul 10.00 WIB di ruang Depan Sekolah

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan siswa kelas X dan XI Pada hari Senin 12 Maret 2018 di Perpustakaan Sekolah

⁷⁰ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2014) Hal. 2.

untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam belajar pendidikan agama islam. Evaluasi juga di jadikan sebagai landasan bagi sekolah atau guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

1. Observasi, Kegiatan observasi ini dilakukan oleh kedua guru kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan cara mengamati peserta didik, pengamatan dalam kelas seperti, ketika kegiatan diskusi kelompok berlangsung, menyampaikan presentasi di depan kelas, dan juga dalam pembacaan Al-Qur'an. dengan dilihat dari perhatian dan keaktifan peserta didik di dalam kelas. Sesuai dengan format-format penilaian yang telah di buat oleh kedua guru. Dan dalam pengamatan di luar kelas misalnya

penilaian dalam sholat berjamaah, sholat dhuha dan sholat jum'at. (Lembar penilaian terlampir)

2. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
3. Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.

Pada penilaian diri dan penilaian antar peserta didik ini kedua guru belum menerapkannya. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil pernyataan beberapa peserta didik kelas X yang peneliti wawancarai yang bernama Enllanden, dkk menyatakan:

“Untuk penilaian diri dan penilaian antar teman sejawat setahu saya belum ada mbak.”⁷¹

Hal tersebut juga sama dengan pernyataan kelas XI yang bernama Widya dengan beberapa siswa yang menyatakan belum adanya penilaian diri dan teman sejawat.

Pada penilaian aspek sikap guru pendidikan Islam pada saat peneliti wawancarai juga mengatakan bahwa aspek penilaian sikap guru masih kesulitan karena peserta didik

⁷¹ Hasil wawancara dengan Peserta didik kelas X dan XI Pada hari Senin 7 Mei 2018. di Taman dan Perpustakaan Sekolah

begitu banyak karena beliau mengampu banyak kelas sehingga untuk mengamati masing-masing peserta didik guru masih kuwalahan karena disitu guru harus mengetahui sikap peserta didik di dalam sekolah maupun luar sekolah.⁷²

4. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal juga diisi sesuai dengan format penilaian dengan kompetensi dasar dan indikator-indikator yang harus dicapai oleh peserta didik, dari Bapak Untung membuat format penialian berupa penilaian jurnal, yaitu dengan mencatat nama peserta didik, hari dan tanggal, yang dicatat adalah kegiatan positif/negatif peserta didik, kemudian ada tindak lanjut. Penjelasan terkait data terdapat pada lampiran buku catatn harian tentang peserta didik SMA Negeri 1 Banguntapan.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai komptensi pngetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

1. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Untung Achdiat P., S. Ag. pada Hari Rabu 11 April 2018 Pukul 10.00 WIB di Ruang Depan Sekolah

Kemudian pada tes remedial diberikan kepada peserta didik yang nilai belum mencapai KKM. Kemudian selanjutnya ada beberapa nilai yang aspek pengetahuan yang harus dicapai siswa yaitu ulangan harian dan juga ditambah dengan PTS, PAS, dari hasil nilai tersebut diambil rata-rata untuk diambil nilai akhirnya untuk kemudian di sinkronkan dan di predikatkan.

Salah satu tes tersebut dilakukan oleh kedua guru ketika pembelajaran di kelas sedang berlangsung seperti analisis bacaan Al-qur'an kemudian peserta didik menganalisisnya untuk kemudian dikerjakan langsung di papan tulis.

2. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Tes lisan biasanya dilakukan oleh kedua guru secara langsung, yaitu ketika pembelajaran sedang berlangsung, guru menanyai peserta didik terkait materi pelajaran dan juga ketika membaca Al-qur'an hal tersebut berguna untuk menguji kemampuan pengetahuan dan kemampuan peserta didik, dalam post test juga bisa dikategorikan dalam tes lisan karena disini siswa menjawab pertanyaanya secara lisan.

3. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/ atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Kedua kegiatan penugasan ini kedua guru meminta peserta didik untuk

meringkas suatu materi pelajaran untuk kemudian dikumpulkan kepada guru.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemostrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- 1) Tes Praktik dilakukan ketika peserta didik melakukan sesuatu menuntut respons berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi., dalam hal ini misalnya peserta didik melakukan praktek sholat, haji, perawatan jenazah dan juga dalam diskusi juga diambil sebagai nilai keterampilan.

Dalam beberapa materi dari nilai praktik ini dicari nilai rata-ratanya. Setelah dicari nilai rata-ratanya kemudian dimasukan ke dalam format penilaian dihitung rata-rata nilai praktek dalam satu materi.

- 2) Proyek untuk penilaiannya biasanya dilakukan kegiatan tugas yang harus di selesaikan dengan periode waktu tertentu yaitu dengan kompetensi yang di uji Prinsip dan Hukum Ekonomi Islam. Secara berkelompok peserta didik

mencari informasi dan dibuat dalam bentuk satu karya tulis dengan dibatasi dengan rentang waktu dengan beberapa kali pertemuan.

3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif berbentuk tindakan nyata. Kedua guru mengambil nilai dari seperti kegiatan penulisan Al-Qur'an, hasil ulangan tugas-tugas tersebut dikumpulkan kepada guru untuk di jadikan portofolio.⁷³

Dari hasil pengamatan peneliti yang terkait dengan penilaian aspek sikap ada beberapa poin aspek penilaian sikap yang belum diterapkan oleh kedua guru diantaranya penilaian antar teman sejawat dan penilaian diri. Begitu juga penilaian aspek keterampilan antara rancangan dalam RPP dan pelaksanaannya berbeda yaitu pada penilaian portolio dan projek dalam RPP format dan rancangannya tidak tercantum akan tetapi dalam pelaksanaannya dilaksanakan.

4. Sumber Belajar

Kriteria Buku dalam Kurikulum 2013: a) Dalam Kurikulum 2013, Buku ditulis mengacu kepada konsep kurikulum (KI, KD, Silabus). b) Dalam mengajar ada dua jenis buku (Buku Siswa dan Buku Guru). c)

⁷³ Hasil Wawancara dengan Guru PAI bapak Achdiat dan Ibu Uky SMA Negeri 1Banguntapan Bantul Yogyakarta di Halaman depan Sekolah dan Ruang Perpustakaan

Buku Siswa lebih ditekankan pada *activity base* bukan merupakan bahan bacaan. d) Setiap buku memuat model pembelajaran dan project yang akan dilakukan oleh siswa. e) Buku Guru memuat panduan bagi guru dalam mengajarkan materi kepada siswa.⁷⁴

a. Media dan alat bantu pembelajaran

Media yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam adalah ruang kelas, papan tulis, spidol, penghapus, LKS Aspira. namun guru pendidikan agama Islam lebih sering menggunakan media media papan tulis untuk LCD jarang dipergunakan. Untuk materi pembelajaran guru menggunakan LKS sebagai acuan utama, ketika penulis berkunjung ke perpustakaan sekolah disana sudah tersedia buku paket pegangan guru dan siswa kurikulum 2013 namun guru PAI kurang memanfaatkannya.

b. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

Kehadiran Teknologi ini perlu dimanfaatkan oleh dunia pendidikan dalam upaya pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan. Teknologi informasi dilakukan dengan mengoptimalkan pendayagunaan kepakaran untuk mengatasi kesulitan jangkauan kewilayahan dalam melakukan layanan pendidikan.

⁷⁴ Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta 14 Januari 2014. Hal.35

Pemanfaatan teknologi informasi perlu dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif anatar lembaga-lembaga pendidikan dengan berbagai pihak yang memiliki akses teknologi komunikasi. Teknologi informasi dapat memberikan bantuan untuk kegiatan sosialisasi, pengembangan dan penerapan kurikulum, memperluas daya jangkau pembelajaran, sumber belajar, dan pengembangan jaringan kerja sama (*networking*) dalam penyelenggaraan sistem pembelajaran.⁷⁵

Setelah peneliti melakukan observasi di kelas kedua guru dalam mengajar antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaannya belum sesuai. Dalam RPP tertera media yang digunakan menggunakan proyektor, LCD tetapi ketika pembelajaran berlangsung ternyata tidak menggunakan proyektor LCD.⁷⁶

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik yang diampu oleh salah satu guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banguntapan mengungkapkan bahwa media yang sering digunakan oleh guru adalah media papan tulis dan jarang menggunakan LCD serta penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah terkadang juga menggunakan metode diskusi menyesuaikan materi.⁷⁷

⁷⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). hal. 85

⁷⁶ Hasil Observasi di Kelas X MIPA 2, 27 April 2018 dan Kelas XI IPA 3, 7 Mei 2018

⁷⁷ Hasil wawancara dengan siswa kelas X , Pada Hari 27 April 2018 Pukul 10.00 WIB di Ruang depan Sekolah

Salah satu siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran PAI terkadang terasa kurang menarik dan membuat peserta didik malas apalagi waktu pembelajaran pada siang hari dan media yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran adalah kurang menyesuaikan materi pelajaran.⁷⁸

C. Solusi Pemecahan Permasalahan Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI

Beberapa masalah yang telah ditemukan, peneliti akan menguraikan bagaimana upaya dalam memecahkan masalah yang ada dalam penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berbagai pendapat yang terkait selama penelitian yaitu dari peneliti dan juga ada tambahan dari guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Adapun beberapa masalah yang perlu diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru

Dalam kegiatan pembelajaran guru sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan. Di sini yang perlu diperhatikan yang terpenting adalah penguasaan materi serta penampilan dan gaya mengajar guru, serta metode strategi-strategi yang digunakan ketika mengajar, dengan kreativitas guru tersebut akan sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar dan juga sistem penilaiannya.

⁷⁸Hasil wawancara dengan Kelas XI MIPA 2 Pada Hari Senin 21 Mei 2018 Pukul 10.00 WIB di Perpustakaan Sekolah

a. Kurangnya Pemahaman Kurikulum 2013

Dalam hal ini guru kurang memahami konsep penerapan kurikulum 2013 karena sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah hanya setahun sekali. Sehingga, hal tersebut dinilai belum efektif dan terkesan tergesa-gesa dan juga sering bergantinya peraturan dari pemerintah menjadikan sekolah kesulitan dalam menerapkannya, karena program baru berjalan peraturan sudah berganti lagi. Solusi dari peneliti adalah perlu diadakan telaah lebih lanjut dalam penerapan kurikulum 2013, terutama dalam penerapan sistem penilaian. sekolah lebih mengoptimalkan pengadaan workshop atau seminar yang berkaitan dengan kurikulum 2013 dan wajib diikuti oleh semua guru. Hal tersebut juga ditambah dengan pendapat guru sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Uky bahwa untuk memahami kurikulum 2013, guru dapat menggali informasi dari guru lain yang lebih paham hal itu dapat dilakukan ketika KKG.

b. Analisis RPP

Untuk mengatasi permasalahan pada kegiatan belajar mengajar di atas dengan masukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Kesiapan guru dalam menyiapkan RPP

Untuk mengatasi permasalahan perencanaan RPP guru dituntut profesional. RPP harus disiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan karena RPP menjadi acuan guru dalam proses pembelajaran dan dapat membantu guru menentukan

berbagai macam penilaian yaitu penilaian aspek sikap spritual, sosial, kognitif dan keterampilan. Ketika guru sudah membuat perencanaan di awal sehingga hal tersebut nantinya akan meringankan beban guru di akhir.

2) Analisis Penyusunan RPP

Kurangnya profesionalisme dalam penyusunan RPP mengakibatkan format RPP yang dibuat belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang seharusnya. Jadi sebelum penyusunan RPP terlebih dahulu guru harus mengkaji dan memahami empat komponen RPP yaitu tujuan, materi, proses dan penilaian sehingga penyusunan RPP lebih sistematis dan aplikatif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Kurangnya keterampilan mengajar guru

Upaya yang perlu dilakukan guru adalah menerapkan metode, strategi dan sumber belajar yang bervariasi sehingga pembelajaran di kelas akan menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Hal ini agar membiasakan peserta didik untuk menghadapi kurikulum 2013 berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal tersebut membutuhkan proses dan dukungan dari sekolah. Kemudian dalam hal pembinaan karakter guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki keterampilan pedagogik dan sosial terutama kepribadian akhlak

mulia agar bisa menjadi tauladan bagi peserta didiknya. Terlebih guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar dalam menentukan sikap peserta didiknya.

b. Peserta didik cenderung pasif

Upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah peserta didik yang kurang aktif di kelas adalah salah satunya dengan bimbingan orang tua di rumah. Orang tua memiliki kewajiban utama dalam mendidik mulai dari sejak dini terutama untuk belajar pendidikan agama islam, termasuk kurangnya minat membaca, orang tua dan pendidik wajib memberikan arahan dan motivasi agar peserta didik rajin membaca, dengan dorongan orang-orang terdekat peserta didik akan lebih termotivasi untuk membaca, terkhusus membaca terkait ilmu Pendidikan Agama Islam. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu kesabaran dan ketelatenan guru maupun orang tua, karena peserta didik adalah pribadi yang masih perlu dibimbing dan diberi arahan dari orang-orang terdekatnya, agar segala sesuatu yang dilakukannya dapat terarah dan terbimbing. Dari permasalahan peserta didik yaitu terkait minat baca pendidikan agama islam masih kurang, tingkat kereligiousian orang tua di rumah dapat menentukan pengetahuan anak dalam belajar agama Islam, setidaknya hal tersebut dapat membantu anak dalam belajar pendidikan agama islam.

Selain itu yang perlu dilakukan guru adalah meningkatkan kinerjanya terutama untuk keprofesionalitas dalam mengajar. Kemudian guru Pendidikan Agama Islam juga dituntut untuk lebih meningkatkan pengetahuan Pendidikan agama islam, dan banyak membaca dan serta mengikuti kegiatan-kegiatan atau seminar yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam.

3. Sistem Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013

Penyebab yang menjadikan guru kurang paham dengan penerapan sistem penilaian kurikulum 2013 adalah dikarenakan pengadaan sosialisasi yang diadakan pemerintah dinilai belum efektif dan belum berjalan secara maksimal, terlalu tergesa-gesa dan juga terkesan memaksakan. Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan agar guru lebih paham dalam menerapkan sistem penilaian kurikulum 2013 adalah dari lembaga sekolah lebih aktif mengupayakan kelompok kinerja guru dalam mengadakan workshop yang biasanya di adakan setahun sekali dapat diadakakan setiap beberapa bulan sekali dengan demikian hal tersebut akan membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada agar bisa dimusyawarahkan bersama dengan guru-guru dan kepala sekolah. Kemudian dari pihak guru juga bisa menambah wawasannya secara mandiri dengan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan sistem penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian Autentik yang bisa bersumber dari buku maupun internet dan sumber-sumber lain.

4. Sumber belajar

a. Media dan alat bantu pembelajaran

Terkait Sumber belajar PAI guru dapat menggunakan buku paket pegangan guru dan siswa kurikulum 2013 sebagai sumber belajar utama, sedangkan LKS Aspira sebagai sumber belajar penunjang. Menurut pengamatan peneliti buku pegangan guru dan siswa sudah memenuhi kriteria sumber belajar kurikulum 2013. Buku sudah dilengkapi dengan pemetaan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi Hal tersebut akan lebih membantu guru baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan buku pegangan siswa berisi materi lengkap beserta soal-soal latihan. Mengenai hal tersebut sekolah harus siap dalam penyediaan buku pegangan guru dan siswa kurikulum 2013 karena setiap siswa harus memiliki pegangan masing-masing.

b. Kurangnya Pemanfaatan Media.

Tersedianya sumber belajar yang cukup memadai hal ini justru menjadi alat pendukung sekolah dalam menerapkan kurikulum 2013, karena sekolah sudah tersedia sarana prasarana yang cukup yang perlu diupayakan adalah guru dalam mengajar perlu meningkatkan inovasi-inovasi pembelajarannya dan menjadikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, maka dengan adanya

variasi metode dan strategi pembelajaran, sarana prasarana yang tersedia juga akan bermanfaat.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis permasalahan yang peneliti dapatkan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Permasalahan Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan terkait penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta yakni: a) Guru: Kurangnya pemahaman kurikulum 2013 dan analisis RPP (Kesiapan guru dalam menyiapkan RPP dan analisis penyusunan RPP PAI); b) Pelaksanaan pembelajaran: Kurangnya keterampilan mengajar guru dan peserta didik cenderung pasif; c) Sistem penilaian belum adanya keterkaitan antara rancangan dalam perencanaan dengan pelaksanaannya; d) Sumber belajar terdapat masalah yakni : Media dan alat bantu pembelajaran serta kurangnya pemanfaatan media.
2. Upaya pemecahan permasalahan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta yaitu: a) Guru: Solusinya perlu diadakan telaah lebih lanjut dalam penerapan kurikulum 2013, terutama dalam penerapan sistem penilaian. Solusi dalam analisis RPP: Untuk perencanaan RPP guru dituntut profesional RPP harus disiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran

dilaksanakan. Solusi permasalahan penyusunan RPP adalah sebelum penyusunan RPP terlebih dahulu guru harus mengkaji dan memahami empat komponen RPP yaitu tujuan, materi, proses dan penilaian; b) Pelaksanaan pembelajaran solusinya: Upaya yang perlu dilakukan guru adalah menerapkan metode, strategi dan sumber belajar yang bervariasi sehingga pembelajaran di kelas akan menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Solusi masalah peserta didik yang kurang aktif di kelas adalah salah satunya dengan bimbingan orang tua di rumah, selain itu yang perlu dilakukan guru adalah meningkatkan kinerjanya terutama untuk keprofesionalitas dalam mengajar; c) Sistem Penilaian: Upaya yang perlu dilakukan agar guru lebih paham dalam menerapkan sistem penilaian kurikulum 2013 adalah dari lembaga sekolah lebih aktif mengupayakan kelompok kinerja guru dalam mengadakan workshop ; d) Sumber belajar: Untuk sumber belajar PAI guru dapat menggunakan buku paket pegangan guru dan siswa kurikulum 2013 sebagai sumber belajar utama. Sementara dalam pemanfaatan media guru dalam mengajar perlu meningkatkan inovasi-inovasi pembelajarannya dan menjadikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, maka dengan adanya variasi metode dan strategi pembelajaran, sarana prasarana yang tersedia juga akan bermanfaat.

B. Saran

Sekiranya penelitian akan memberikan saran yang bertujuan untuk memberikan masukan dengan harapan agar lebih memahami kembali terkait penerapan kurikulum 2013. Setelah melihat kesimpulan di atas ada beberapa

saran yang peneliti sampaikan pada pihak-pihak yang terkait Analisis Permasalahan Penerapan Kurikulum 2013, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, untuk selalu senantiasa mencari informasi terbaru mengenai perkembangan kurikulum 2013 dan untuk lebih aktif mengupayakan pengadaan program kegiatan keprofesionalan guru agar dapat meningkatkan kinerja seorang guru dalam mengajar. Memanfaatkan saran prasarana yang ada dan juga sumber belajar yang telah tersedia.
2. Bagi guru, *Pertama*, penelitian ini hendaknya dapat menjadi evaluasi bagi guru, terutama guru mata pelajaran pendidikan agama Islam agar dapat lebih memahami lagi terkait penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Banguntapan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. *Kedua*, guru agar selalu mempelajari tentang pendekatan saintifik dan penilaian autentik karena hal tersebut penting dilakukan dalam kurikulum 2013 agar dapat menciptakan pembelajaran di kelas yang aktif dan menyenangkan dan dengan nilai hasil yang memuaskan. Kemudian guru juga harus mampu menciptakan dan mengembangkan metode strategi, dan inovasi-inovasi pembelajaran bervariasi.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang mendalam atas nikmat dan karunia-Nya dan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, meski ada beberapa kendala namun penulis akhirnya dapat menyelesaikannya.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dan melakukannya dengan kemampuan serta do'a penulis juga menyadari bahwa dalam menyusun skripsi masih ada banyak kesalahan untuk itu penulisan dengan harap kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Kepada semua pihak yang telah membantu saya ucapkan banyak terima kasih sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah membalas semua kebaikan mereka Aamiin yaa Robbal Alamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-2, 2014.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Burhan Bungin , *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remajarosdakarya, 2013.
- E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Komptensi Dasar*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 “Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan Persoalan Penting dan Genting”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Eka Rahmawati, “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN Godean Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta, 2014.
- Engkoswara, dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Faridah Alawiyah, “Peran Guru dalam Kurikulum 2013”, *Jurnal Aspirasi*, 2013.
- Ghony M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- <http://belajarpendidikanpkn.blogspot.co.id/2017/03/pengertian-penerapan-dan-unsur-unsur.html> di akses pada hari Senin, 19 Maret 2018
- I Nyoman Ruja dan Sukamto, Survey Implementasi Kurikulum Nasional 2013 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama di Jawa Timur, *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Tahun Kesembilan, Nomor 2, (Desember 2015).

- Irwan Masruri, “Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN Wonosari GunungKidul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalihaga Yogyakarta, 2015.
- Jejen Mustafah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, Tentang Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas(SMA)/ Madrasah Aliyah (MA).
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Nur Ainiah, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama”, *Jurnal al-ulum*, Vol.13 No. Universitas Negeri Semarang, Juni 2013.
- Nurul Afifah, Problematika Pendidikan di Indonesia(Telaah dari Aspek Pembelajaran), *Jurnal Elementary* Vol.1 Edisi 1 Januari 2015.
- Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung:Remaja Rosda Karya, 2007.
- Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta 14 Januari 2014.
- Permendikbud, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, No 22 Tahun 2016.
- Permendikbud, Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah. Permendikbud No. 69 Tahun 2013.
- Rully Indrawan dan R.Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung:Refika Aditama, 2016.
- Ruwiah Abdullah Buhungo, “Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 Pada Madrasah Aliyah”. *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 3 Nomor 1 (Februari 2015).

- Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004
- Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor.22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Salinan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Salinan Permendikbud RI No.24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Salinan Permendikbud RI No.59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Saputra, Rahmat, “Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Titiek Rohanah Hidayati, “Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Fenomena*, 2015
- Wiraatmaja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Cet II, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Zainal Abidin, *Prinsip-prinsip Pembelajaran; Kurikulum dan Pembelajaran*, ed. Toto Ruhimat, Cet. Ke-2 Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Observasi

1. Letak Geografis
2. Kondisi dan situasi Lingkungan Sekolah
3. Keadaan sarana dan prasarana
4. Pelaksanaan pembelajaran sekolah
5. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X dan XI
SMA N 1 Banguntapan

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMA Banguntapan
2. Profil SMA N 1 Banguntapan
3. Struktur organisasi dan susunan personalia SMA N1 Banguntapan
4. Keadaan guru, siswa dan karyawan SMA N 1 Banguntapan
5. Data sarana dan prasarana SMA N 1 Banguntapan

Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan

1. Mulai kapan diberlakukannya kurikulum 2013 di sekolah ini?
2. Bagaimana penerapan kurikulum di sekolah ini?
3. Apakah ada upaya khusus dalam mempersiapkan kurikulum 2013?
4. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
5. bagaimana proses berjalannya kurikulum 2013 di sekolah ini?

6. bagaimana sekolah dalam memfasilitasi guru PAI?
7. hal apa yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
8. apakah ada hambatan atau permasalahan dalam menerapkan kurikulum

Waka Kurikulum SMA N1 Banguntapan

1. Apa tujuan diadakannya Kurikulum 2013?
2. Apa saja upaya sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru PAI?
3. Apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini sudah stabil?
4. Apakah sarana dan prsarana sudah mencukupi?
5. apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah mencukupi?
6. Menurut Anda apakah sistem kurikukulum sudah efisien?
7. Apakah ada hambatan atau permasalahan dalam menerapkan kurikulum 2013?

Guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Banguntapan

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013?
2. Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
3. Menurut anda apakah proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 sudah efektif?
4. Apakah sarana dan prsarana sudah memadai?
5. Metode dan media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran?
6. Aspek apa saja yang ditanamkan dalam diri siswa?

7. Bagaimana menciptakan lingkungan pembelajaran yang religius?
8. Apa dan bagaimana kesulitan menerapkan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI?
9. Dalam kurikulum 2013 itu ada hots, bagaimana cara Anda dalam meningkatkan keaktifan membaca siswa?
10. Bagaimana cara anda menerapkan penguatan karakter pada siswa?
11. apakah ada kesulitan dala menyusun RPP?
12. Problem pembelajaran PAI
Faktor Internal: peserta didik, guru
Faktor Eksternal: lingkungan
Faktor Instutusional: Sarana Prasarana?
13. Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum 2013 sudah mencapai target yang diinginkan?

Wawancara Siswa kelas X dan XI

1. Bagaimana pembelajaran PAI di kelas?
2. Apakah sering menggunakan metode dan media apa ketika mengajar?
3. Apakah guru sering memberikan pretest dan posttest?
4. Apa kendala siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum 2013?
5. Apakah guru sering memberi motivasi ketika sebelum belajar?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 21 Mei 2018
Pukul : 14.15-14.35 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Drs. Ir. Joko Kustanta, MPd.

Deskripsi Data:

Informan merupakan kepala SMA Negeri 1 Banguntapan. Wawancara ini merupakan yang pertama kali dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai pelaksanaan kurikulum 2013, mulai dari kesiapan sekolah, upaya-upaya, permasalahan, kendala dan bagaimana evaluasi dalam menerapkan kurikulum 2013

Dari hasil wawancara tersebut bahwa sekolah telah memiliki persiapan yang cukup, mulai dari sarana prasarana, untuk pendidiknya sudah memenuhi kualifikasi sebagai syarat pendidik. Upayanya ada sosialisasi kurikulum 2013 antar kepala sekolah, antar guru, yang di adakan oleh pemerintah, biasanya di adakan oleh Diknas DIY dan guru mengikuti sosialisasi kurikulum perwakilan tidak semuanya ikut, dan juga melibatkan orang tua peran orang tua juga bisa sangat mendukung proses belajar anak di rumah. Sekolah di awal tahun juga mengadakan workshop. kendalanya guru maupun siswa masih terbiasa dengan kurikulum sebelumnya, namun sekolah berupaya yang terbaik, suatu program pasti membutuhkan proses tidak bisa instan. Dan kemudian untuk evaluasinya, setiap tahun sekolah mengadakan pertemuan antar guru dan kepala sekolah. Dan kepala sekolah terbuka untuk semua warga sekolah, bahkan kepada orang tua jadi kepala sekolah mempersilahkan warga sekolah untuk melakukan kritik dan saran. bisa secara langsung maupun tidak langsung, dari secara yang tidak langsung sekolah menyediakan kotak saran hal tersebut sebagai sarana membangun kemajuan sekolah agar ada peningkatan dalam perbaikan.

Interpretasi:

Dalam penerapan kurikulum 2013 sekolah selalu berupaya melakukan yang terbaik, kepala sekolah selalu up-date terkait informasi-informasi mengenai kurikulum 2013, yaitu dengan mengikuti kegiatan sosialisasi kurikulum dan juga kerja sama antar sekolah lain. Kendalanya guru dan siswa masih terbiasanya dengan kurikulum sebelumnya yaitu diidentikan dengan metode ceramah, dan pendukungnya sarana sudah cukup, koordinasi sekolah, orang tua dan masyarakat yang mendukung.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 31 Mei 2018
Pukul : 10.30-11.00 WIB
Lokasi : Ruang Waka
Sumber Data : Zunanto, S.Pd

Deskripsi Data:

Dalam wawancara kali dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Banguntapan. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan yaitu mengenai penerapan kurikulum 2013, dan apa saja masalah-masalah dan kendalanya dalam menerapkannya serta kualitas dan kuantitas guru pai.

Dari hasil wawancara peneliti terungkap bahwa sekolah telah mengadakan persiapan-persiapan, mulai dari sarana prasarana, kesiapan guru, salah satu nya dengan mengikuti diklat dan sosialisasi yang diikuti setiap tahun sekali, sekolah juga mengadakan workshop yang diadakan di awal tahun pembelajaran, kendalanya untuk penerapan kurikulum 2013, kendala diwaktu, karena idealnya kurikulum 2013, misal 3 jam pelajaran harus dijadikan satu waktu, tapi faktanya dalam penerapan belum bisa karena tidak mungkin jam penjaskes didakan waktu pagi hari semua dalam 3 jam pelajarann otomatis mapel yang lain akan terbengkalai, dan juga penggunaan laboratorium karena yang menggunakan banyak dan lab nya hanya satu kadang terkendala di situ. Namun untuk sarana prasarana secara keseluruhan sekolah sudah bisa dikatakan cukup. Untuk kualitas guru pai sudah cukup, tapi untuk kuantitasnya masih kurang.

Interpretasi:

Sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai tahun 2017, dalam pelaksanaanya kurikulum 2013 di SMA Banguntapan sudah mencapai 60% karena sarana prasarana, dan juga prestasi siswa dan sekolah yang mendukung, karena secara umum sekolah sudah memenuhi kriteria kurikulum 2013, namun secara khusus sekolah masih dalam proses.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 12 Maret 2018
Pukul : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Ruang depan Sekolah
Sumber Data : Pak Achdiat Untung P, S. Ag

Deskripsi Data

Informan adalah salah satu guru PAI di SMA Banguntapan. Beliau mengajar kelas X lima kelas dan kelas XII. Selain menjadi guru PAI beliau juga sebagai pembantu waka kesiswaan di sekolah dan pembina pramuka. Wawancara ini adalah yang pertama kali, dan wawancara ini merupakan wawancara pra observasi. pertanyaan terkait permohonan izin dan sekilas pertanyaan bagaimana penerapan kurikulum 2013 di SMA Banguntapan terkhusus PAI.

Dari hasil wawancara ditemukan bahwa ada beberapa kendala. pesiapannya guru harus mengikuti diklat-diklat yang di adakan oleh pemerintah, dan juga sekolah juga mengadakan workshop di awal tahun pembelajaran. Kemudian banyaknya peraturan-peraturan pemerintah tentang penerapan kurikulum 2013 sehingga sekolah kebingungan dalam menerapkannya, dan juga kendala di peserta didik, karena di kurikulum 2013 peserta didik yang dituntut untuk aktif, karena peserta didik dalam hal membaca itu masih kurang jadi kurikulum 2013 adanya literasi itu sangat mendukung, dan juga tanggung jawab guru PAI sangat besar karena perilaku peserta didik selalu dikaitkan dengan guru agama, pengelolaan waktu juga sangat penting, karena di kurikulum 2013 3 jam pelajaran harus dijadikan satu waktu, jadi guru harus kreatif dalam menentukan startegi pembelajaran, dan masalahnya mengenai penilaian, karena penilaian mencakup empat aspek dan banyak cabangnya.

Interpretasi:

Persiapan yang awal untuk dilakukan oleh guru adalah mengikuti diklat-diklat dan sosialisasi yang di adakan oleh pemerintah untuk lebih memahami tentang kurikulum 2013. Bapak Untung sebagai tidak hanya selaku guru PAI beliau juga membantu waka kesiswaan dan sebagai pembina pramuka, hal tersebut akan membantu mengetahui karakter peserta didik, karena kurikulum 2013 lebih menguatkan karakter peserta didik.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 26 April 2018
Pukul : 10.00-10.20 WIB
Lokasi : Perpustakaan Sekolah
Sumber Data : Ibu Uky Nur Latifah. S.Pd

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru PAI, beliau mengampu kelas X dua kelas dan kelas XI, wawancara kali ini adalah yang pertama dengan informan. Pertanyaan pertanyaan yang terkait adalah mengenai penerapan kurikulum 2013, terutama dalam pembelajaran PAI mengenai perencanaan, proses bagaimana permasalahannya.

Dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa, Ibu Uky belum begitu memahami bagaimana pelaksanaan kurikulum, beliau juga belum pernah mengikuti diklat, beliau mengajar di SMA Banguntapan baru bulan januari. Beliau belum menerapkan sistem penilaian kurikulum 2013, beliau belum begitu memahami kurikulum 2013 jadi masih belajar. Kemudian RPP sudah dipersiapkan, namun setiap pembelajaran guru tidak selalu membawa RPP mempersiapkan Kemudian masalah waktu karena ada beberapa kelas yang 3 jam di jadikan satu waktu jam pelajaran hal tersebut guru harus kreatif dalam menentukan strategi dan metode mengajar, beliau biasanya menyelengi pembelajaran dengan tanya jawab, tidak konsistennya pemerintah dalam peraturan kurikulum, sehingga hal tersebut juga sebagai salah satu masalahnya

Interpretasi :

Pembelajaran PAI diterapkan sudah dengan perencanaan, proses dan penilaian. Kendalanya adalah masih kurangnya wawasan tentang kurikulum 2013. Dan juga karena ketidak konsistennya pemerintah dalam menetapkan peraturan tentang kurikulum.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Jumat, 27 April 2018
Pukul : 10.00-10.20 WIB
Lokasi : X MIPA II
Sumber Data : Bapak Acdiat Untung P, S.Ag

Deskripsi Data:

Pembelajaran PAI yang diikuti oleh kelas X MIPA II , Materi pada pertemuan kali ini adalah materi haji, zakat & wakaf yakni materi lanjutan yaitu materi wakaf. Ketika peneliti sedang observasi tidak menggunakan RPP.

Pembelajaran kali ini membahas mengenai wakaf, bagaimana hukumnya, siapa saja yang boleh wakaf, macam-macam orang yang terkait dengan wakaf. Ketika proses pembelajaran guru belum memanfaatkan media, yaitu media lcd. Jadi di awal pembelajaran guru menyampaikan materi dengan ceramah setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi mengenai pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, setelah selesai diskusi setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kemudian kelompok lain wajib memberikan komentar dan pertanyaan. hal tersebut dilakukan bergantian.

Dalam pelaksanaannya diskusi berjalan aktif memang selalu ada pertanyaan dari kelompok audien ketika ada kelompok yang maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. dengan penyampaian menggunakan kertas dan pulpen. Setelah semua kelompok sudah maju ke depan guru kembali mengkonfirmasi hasil-hasil diskusi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi belum bisa di jawab.

Interpretasi:

Dalam kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Diskusi berjalan dengan baik para siswa aktif ketika diskusi. Namun ketika pembelajaran berlangsung guru tidak memanfaatkan media yang tersedia, dan ketika diskusi siswa hanya menggunakan media kertas dan pulpen, namun untuk mengumpulkan data untuk bahan diskusi siswa bisa memanfaatkan fasilitas internet atau sumber buku bacaan lain. Setelah diskusi selesai guru menerangkan secara garis besar materi.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018
Pukul : 10.00-10.20 WIB
Lokasi : Perpustakaan Sekolah
Sumber Data : Ibu Uky Nur Latifah, S. Pd.

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini yang kedua kalinya dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan adalah bagaimana mengenai penerapan kurikulum 2013, meliputi kesiapan, media dan sumber belajar, metode, masalah-masalahnya, dan penilaiannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran beliau harus menguasai materi, menyiapkan materi, RPP, dan sumber belajar lainnya, media yang digunakan menyesuaikan materi pada awal mengajar beliau sering menggunakan metode dan strategi mengajar yang bervariasi akan tetapi hasilnya kurang sesuai harapan, karena terbatasnya waktu pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah karena hal tersebut dinilai akan lebih memahami siswa. Untuk penggunaan media guru di awal mengajar sering menggunakan LCD akan tetapi di pertengahan beliau lebih sering menggunakan media papan tulis dan LKS serta pemanfaatan internet, beliau juga mengungkapkan bahwa sistem penilaian kurikulum 2013 dinilai sulit.

Interpretasi:

Pada awal mengajar beliau menggunakan metode dan strategi dan media mengajar yang bervariasi akan tetapi hasilnya kurang sesuai harapan, sehingga setelahnya beliau lebih sering menggunakan metode ceramah, karena terbatasnya waktu dan agar lebih memahami siswa. Media yang digunakan papan tulis serta pemanfaatan internet, penilaian kurikulum 2013 dinilai sulit.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : 07 Mei 2018
Pukul : 10.00-10.20 WIB
Lokasi : Ruang kelas XI IPA 3
Sumber Data : Ibu Uky Nur Latifah S.Pd

Deskripsi Data:

Pembelajaran kali ini diikuti oleh siswa kelas XI IPA 3, ruang kelas yang digunakan sudah memenuhi syarat, adanya lcd proyektor, tersedianya internet, pada pembelajaran membahas tentang Perkembangan Islam pada masa modern (1800 M - sekarang).

Pembelajaran dimulai dengan tadarus Al-Qur'an bersama selama 5 menit an, di awal pembelajaran guru kemudian menanyakan siswa terkait materi sebelumnya sebelum membahas materi yang akan disampaikan nantinya. kemudian guru menerangkan sekilas tentang materi yang akan dipelajari kemudian kelas dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi setiap kelompok harus ada ketua kelompoknya untuk maju perwakilan presentasi di depan kelas ketika mulai diskusi guru tidak membreikan batasan waktu diskusi. Ketika menjelaskan sekilas materi suara guru kurang keras dan lantang sehingga siswa yang duduk dibelakang tidak bisa mendengarkan, bahkan ada beberapa siswa ang duduk sebangku saling berbicara tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Guru juga tidak memanfaatkan media yang ada, dan siswa juga bisa memanfaatkan internet, sebagai salah satu bahan data diskusi. setelah beberapa menit setiap kelompok maju perwakilan di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi, kemudian kelompok lain dapat memberikan komentar dan pertanyaan. Pembelajaran tersebut masih ada yang belum sesuai dengan apa yang ada di RPP namun masih tidak terlalu jauh berbeda dengan RPP.

Interpretasi:

Pembelajaran tersebut guru ketika menjelaskan suaranya kurang lantang dan keras, di kegiatan bagian inti mengamati guru menayangkan video, namun dipebelajaran siswa hanya melihat di buku sumber belajar, namun dalam pelaksanaanya tidak terlau jauh berbeda dengan RPP yang dibuat.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : 21 Mei 2018
Pukul : 14.00-14.30 WIB
Lokasi : Perpustakaan SMA Banguntapan
Sumber Data : Siswa Kelas XI

Deskripsi Data:

Informan adalah beberapa siswa dari kelas XI SMA Banguntapan mereka adalah siswa yang diampu oleh bu Uky, pertanyaan-pertanyaan ditanyakan terkait: bagaimana guru PAI dalam menerapkan kurikulum 2013 di kelas, metode apa yang sering digunakan, media, dan penilaiannya dan bagaimana pandangan siswa mengenai kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru dalam menggunakan media media pembelajaran disesuaikan dengan materi di awal bulan pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang menekankan siswanya yang lebih aktif namun mulai dari pertengahan sampai akhir semester beliau lebih sering menggunakan metode ceramah karena kelas sering ada acara, sehingga pembelajarannya di akhir lebih menggunakan metode ceramah, karena untuk mengejar materi, dan ketika mengajar di kelas beliau suaranya kurang lantang, dan juga beliau guru baru dan mengampu di SMA Banguntapan baru satu semester, untuk penilaiannya yang penilaian diri dan penilaian teman antar teman sejawat belum ada selama ini. Pandangan siswa mengenai kurikulum 2013 ada yang menyukai ada yang belum, yang belum mengatakan alasan bahwa suka asalkan tidak sepenuhnya siswa yang aktif guru juga harus menjelaskan materi, jadi siswa lebih suka mendengarkan penjelasan agar lebih paham.

Interpretasi:

Dari hasil ungkapan siswa guru menggunakan metode dan media pembelajaran menyesuaikan materi yakni bersifat fleksibel, ketika menjelaskan materi beliau suaranya kurang keras dan lantang, hal tersebut masukan dari siswa, pandangan siswa mengenai kurikulum 2013 pendapatnya berbeda-beda ada yang suka dan juga ada yang belum.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : 11 April 2018
Pukul : 10.00-10.20 WIB
Lokasi : Ruang Depan Sekolah
Sumber Data : Bapak Untung Ahdiat. P. S.Ag

Deskripsi Data

Wawancara kali ini ada yang kedua kalinya dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang terkait mengenai penerapan kurikulum 2013, meliputi kesiapan, media dan sumber belajar, metode, masalah-masalahnya, dan penilaiannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran beliau harus menguasai materi, menyiapkan materi, RPP, dan sumber belajar lainnya, media yang digunakan papan tulis dan LKS serta pemanfaatan internet, untuk metode beliau menggunakan diskusi dan ceramah, dalam pembuatan soal baik PTS, PAT itu menggunakan tiga unsur yang harus terpenuhi, LOTS 25%, MOTS kurang lebih 50%, dan HOTS, 25%

Beliau dalam mengajar lebih menampilkan ayat al-qur'an, dan juga potongan ayat dan hukum bacaan makanya itu dinamakan hots karena menganalisis, hots lebih ditekankan ke materi diskusi, hal tersebut adalah menganalisis, dalam diskusi guru harus membuat soal yang harus menganalisis, dan jawabannya boleh berbeda antar kelompok.

Interpretasi:

Dalam pembelajaran guru PAI sering menggunakan media papan tulis dan LKS metode menggunakan ceramah dan diskusi dalam pembuatan soal dari PTS, PAT itu menggunakan tiga unsur yang harus terpenuhi LOTS 25%, MOTS kurang lebih 50%, dan HOTS 25%.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Siswa Kelas X

Hari/ Tanggal : 7 Mei 2018
Pukul : 14.00-14.30 WIB
Lokasi : Perpustakaan SMA Banguntapan
Sumber Data : Siswa Kelas X

Deskripsi data:

Informan adalah beberapa siswa dari kelas X SMA Banguntapan mereka adalah siswa yang diampu oleh Bapak Achdiat Untung, pertanyaan-pertanyaan ditanyakan terkait: bagaimana guru PAI dalam menerapkan kurikulum 2013 di kelas, metode apa yang sering digunakan, media, dan penilaiannya dan bagaimana pandangan siswa mengenai kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap, ketika mengajar beliau suaranya lantang sehingga jarang ada siswa yang mengantuk tergantung pada jam mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan juga guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan terkadang juga menggunakan metode diskusi, dalam penggunaan media pembelajaran guru menyesuaikan materi media yang digunakan yang sering papan tulis kertas dengan menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an. untuk penilaian guru sering memberikan tugas-tugas kepada siswa secara keompok maupun individu untuk penilaian diri dan penilaian antar teman sejawat belum ada. Pandangan siswa mengenai kurikulum 2013 ada yang menyukai dan juga ada yang belum, yang belum mengatakan alasan bahwa suka asalkan tidak sepenuhnya siswa yang aktif guru juga harus menjelaskan materi, jadi siswa lebih suka mendengarkan penjelasan agar lebih paham.

Interpretasi:

Dari hasil ungkapan siswa, guru menggunakan metode dan media pembelajaran menyesuaikan materi akan tetapi media yang sering digunakan adalah media papan tulis, ketika menjelaskan materi beliau suaranya keras dan lantang sehingga jarang ada siswa yang mengantuk, hal tersebut menjadikan pembelajaran menjadi aktif, pandangan siswa mengenai kurikulum 2013 pendapatnya berbeda-beda ada yang suka dan juga ada yang belum.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas /Semester : X MIPA- IPS/Genap
 Materi Pokok : Wakaf
 Alokasi waktu : 3 x 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan 2	
Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.9	Menganalisis hikmah wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9	Menyimulasikan wakaf
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9.1	Mengidentifikasi wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9.1	Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.
3.9.2	Menyimpulkan hikmah wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9.2	Menyajikan pengelolaan wakaf.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis analisis, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi pengelolaan wakaf, dapat menganalisis hikmah wakaf, terampil menyajikan dalil dan pengelolaan wakaf dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran

1. Faktual : Definisi wakaf
2. Konseptual : Dalil wakaf
3. Prosedural : Tatacara wakaf
4. Metakognitif : Hikmah dan manfaat wakaf

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode dan Model Pembelajaran : analisis, diskusi dan tanya jawab
Discovery Learning

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

- LCD
- Internet

Sumber belajar

- Buku LKS Aspirasi
- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti klas X yang relevan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (3 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)
1. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin <i>do'a</i> sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.▪ Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)▪ Guru mendata kehadiran peserta didik▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang pengelolaan wakaf)	15

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi motivasi peserta didik dengan memberikan contoh dalil perintah wakaf tersebut untuk diamalkan sehari-harinya ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
2. Inti	<p>Stimulation</p> <p>Problem statetment</p> <p>Data collecting</p> <p>Data processing</p> <p>Data verification</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan Qs. Ali Imron:92 (mengamati) ▪ Setelah menayangkan , peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya (menanya) (Saintifik) Pertanyaan yang diharapkan muncul dari peserta didik yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa wakaf merupakan shadaqah jariyah? 2. Bagaimana proses tata cara wakaf ? ▪ Peserta didik telah duduk dikelompoknya masing-masing (kelompok telah ditentukan sebelumnya) ▪ Membagikan soal, peserta didik mendiskusikan dalam kelompok masing-masing. ▪ Peserta didik mendiskusikan bersumber dari LKS atau dari sumber lainnya (buku dan internet) (mengamati/mencoba/mengumpulkan informasi) ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan diskusi, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Peserta didik mencatat hasil diskusinya ▪ Peserta didik dalam kelompoknya melakukan diskusi untuk menginterpretasikan/mengolah data, menganalisis data, menjawab pertanyaan yang ada diajukan sebelumnya. (menalar/mengasosiasi) ▪ Guru tetap berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk membimbing peserta didik dalam memverifikasi hasil pengolahan data ▪ Setelah diskusi kelompok selesai dan telah memverifikasinya, satu persatu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya untuk menyamakan persepsi. (Mengkomunikasikan) (proses tanya jawab jika ada hal yang kurang dimengerti atau ada 	60

	Generalization	<p>permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf di Indonesia).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ Guru menampilkan tayangan (misalnya semangat para sahabat Rasulullah SAW dalam mewakafkan hartanya) untuk melengkapi penjelasan presentasi seluruh kelompok sebagai penguatan (mengamati) ▪ peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Hukum wakaf - Tatacara dan syarat wakaf - Hikmah wakaf 	
3. Penutup generalisasi		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (misalnya meminta peserta didik untuk belajar persiapan UH materi wakaf) ▪ Meminta peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusinya. 	15

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

	Aspek	No. IPK	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Pengetahuan	3.9.1	Mengidentifikasi wakaf bagi individu dan masyarakat	Tes Tertulis	uraian
		3.9.2	Menyimpulkan hikmah wakaf bagi individu dan masyarakat	Tes Tertulis	PG
2.	Keterampilan	4.9.1	Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.	observasi	kinerja
		4.9.2	Menyajikan pengelolaan wakaf.	observasi	kinerja

Banguntapan, 13 Juni
2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah
PAI dan Budi Pekerti

Guru Mapel

Drs. Ir. H Joko Kustanta, M.Pd
S.Ag.
NIP.196609131991031004

Ahdiat Untung P.,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IPK	Indikator Soal	Rumusan Soal	HOTS/ MOTS/ LOTS	No. Soal
3.9.1	Mengidentifikasi wakaf bagi individu dan masyarakat	Jelaskan 2 manfaat wakaf bagi tiap individu dan masyarakat !	HOTS	1
3.9.2	Menyimpulkan hikmah wakaf bagi individu dan masyarakat	Simpulkan 3 hikmah wakaf !	MOTS	2
4.9.1	Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.	Jelaskan maksud Qs. Ali Imron: 92 !	HOTS	3
4.9.2	Menyajikan pengelolaan wakaf.	Jelaskan tatacara pengelolaan wakaf !	HOTS	4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman penskoran

No	Rumusan Soal	Jawaban	Poin
1	Wakaf bagi individu merupakan shodaqoh jariyah baginya. Ketika wakif sudah meninggal dunia pahala shodaqah jariyahnya tetap mengalir terus. Wakaf bagi masyarakat adalah dapat menopang dan menggerakkan kehidupan sosial masyarakat umat Islam baik aspek ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lainnya.	2 manfaat wakaf adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pahalanya mengalir terus walaupun si wakif sudah meninggal dunia. 2. Terus menerus memberikan manfaat dalam berbagai jenis kebaikan. 	2
2	Hikmah wakaf adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghilangkan sifat tamak dan kikir atas hartanya. 2. Menanamkan kesadaran bahwa didalam hartanya ada hak bagi orang lain. 3. Menanamkan bahwa kehidupan di akherat memerlukan pengorbanan termasuk berwakaf. 4. Dapat menggerakkan perekonomian masyarakat Islam 	3 hikmah wakaf adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghilangkan sifat tamak dan kikir atas hartanya. 2. Menanamkan kesadaran bahwa didalam hartanya ada hak bagi orang lain. 3. Menanamkan bahwa kehidupan di akherat memerlukan pengorbanan termasuk berwakaf. 	3
3	<p>لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا حُبَبْتُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩١﴾</p> <p>SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	Seorang muslim belum disebut berbuat kebaikan ketika belum mau memberikan hartanya yang masih dicintainya. Harta yang masih dicintai adalah hartanya miliknya dan bernilai. Ketika diwakafkan maka terjadi peralihan hak milik untuk selamanya.	4
4	Prinsip pengelolaan wakaf adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh harta benda wakaf harus diterima sebagai sumbangan dari wakif dengan status wakaf sesuai dengan syariat 2. Wakaf dilakukan tanpa batas waktu 3. Wakif mempunyai kebebasan memilih tujuan sebagaimana yang diperkenankan oleh syariat 	Tatacara pengelolaan wakaf adalah: Setelah terjadi ikrar wakaf maka harta wakaf dikelola oleh Nadzir. Agar wakaf dapat memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat maka diperlukan sistem pengelolaan (manajemen) yang berstandar profesional. Manajemen wakaf tunai melibatkan tiga pihak utama yaitu: yang pertama adalah	6

No	Rumusan Soal	Jawaban	Poin
		<p>pemberi wakaf (wakif), kedua pengelola wakaf (Nazir), sekaligus akan bertindak sebagai manajer investasi, dan ketiga beneficiary (mauquf alaihi).</p> <p>Dalam melakukan pengelolaan wakaf diperlukan sebuah institusi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kemampuan akses kepada calon wakif 2. kemampuan melakukan investasi dana wakaf 3. kemampuan melakukan administrasi rekening beneficiary 4. kemampuan melakukan distribusi hasil investasi dana wakaf 5. mempunyai kredibilitas di mata masyarakat, dan harus dikontrol oleh hukum/regulasi yang ketat. 	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Materi Pokok : Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (6 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- K1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- K3:** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan 1

Memahami prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam

1. Pengertian prinsip-prinsip ekonomi islam
2. Dalil prinsip dan praktik ekonomi islam
3. Tujuan prinsip dan praktik ekonomi islam
4. Macam-macam prinsip ekonomi islam

Pertemuan 2

Memperesentasikan praktik-praktik ekonomi Islam

1. Jual beli meliputi; pengertian, dalili, syarat dan rukun jual beli, macam-macam jual beli, hal0hal yang terkait dengan jual beli
2. kerja sama ekonomi Islam
3. Syirkah meliputi; pengertian syirkah, macam-macam syirkah
4. perbankan meliputi; pengertian asuransi, macam-macam asuransi, persamaan dan perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan model PBI (*Project Based Learning*) dan DL (*Discovery Learning*), peserta didik dapat;

Pertemuan ke-1

1. Menjelaskan pengertian prinsip-prinsip ekonomi Islam
2. Menyebutkan dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam
3. Menyebutkan tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam
4. Menyebutkan macam-macam prinsip ekonomi Islam

Pertemuan ke-2

1. Kerja sama Islam meliputi: Syirkah, Perbankan dan Asuransi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: pembelajaran saintifik (*saintific Approach*)
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab Diskusi

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Alat Pembelajaran: Papan tulis, Spidol, Penghapus
2. Cetakan ke 2, 2017, Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI, Jakarta: Penerbit pusat Kurikulum perbukuan dan LKS Pendidikan Agama Islam Kelas XI : CV Graha Printama Selaras

H.	Langkah-langkah pembelajaran		
	Pertemuan 1		
	No	Kegiatan	Menit
	1.	Kegiatan pendahuluan	15
		<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban • Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), • Guru mengajak peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an antara 5-10 menit (membaca/ hafalan Al-Qur'an atau surah pendek pilihan atau ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada standar isi), • Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan memilih seorang peserta didik sebagai ketua kelompoknya, • Guru melakukan appersepsi, • Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan. 	
2.	Kegiatan inti	10
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati bacaan teks dalam buku LKS tentang ekonomi islam (bank syariah dan asuransi) <p>Peserta didik mengamati melalui membaca buku teks tentang pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam, dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam, tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam, macam-macam prinsip ekonomi Islam dan hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian bank syariah dan produk serta perbedaan bank syariah dan bank umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Explorasi <p>Peserta didik mencari jawaban dari semua pertanyaan yang diajukan dengan bimbingan guru tentang pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam, dalil prinsip dan praktik ekonomi Islam, tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam, macam-macam prinsip ekonomi Islam dan hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam</p> <p>Asosiasi</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan pengertian bank syariah, produk bank dan perbedaan bank konvensional dan syariah</p> <p>Komunikasi</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan kepada guru hal yang belum dimengerti berkaitan dengan ekonomi islam</p>	

3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam 	10
----	---	----

I Skenario Penilaian					
No	Ranah peniaian	Teknik penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen penilaian	
1	KI.3	Tes	Tertulis/lisan/tugas	Butir soal, kunci jawaban dan pedoman skor	
2	KI.1 dan KI.2	Non tes	Observasi	Rubrik (Sikap spiritual dan social ketika mengerjakan penilaian KI.3)	

Instrumen Penilaian				
No	Ranah	Soal	Kunci Jawaban	Pedoman skor penilaian
1	KI.3	<ol style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian prinsip dan praktik ekonomi Islam! Tuliskan dalil tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam! Sebutkan tujuan kegiatan ekonomi Islam! Sebutkan prinsip-prinsip ekonomi Islam! 	<ol style="list-style-type: none"> Dasar yang dipergunakan untuk mengatur atau menjalankan sistem perekonomian di dalam Islam. Pengertian praktik ekonomi Islam. Sedangkan praktik ekonomi Islam adalah bentuk aktivitas umat Islam yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْحَانِ إِلَّا أَنْتُمْ تُنْفِقُونَ فَرِحَ إِزْدَارُهُ عَنِ رِأْسِ رَأْسِكُمْ وَلَا تَتَّقُوا اللَّهَ أَفَأَنْتُمْ تَرْحَمُونَ Tujuan prinsip dan praktik ekonomi Islam adalah; gar manusia dapat melakukan kegiatan ekonomi secara Islami, manusia dapat mencapai kesejahteraan di dunia dan di akhirat, manusia dapat saling memberikan manfaat kepada manusia lain Agar manusia dapat melakukan kegiatan ekonomi yang dapat menyelamatkan, kegiatan ekonomi Islam dilakukan untuk memperoleh laba dunia akherat, ajaran Islam mengakui 	<ul style="list-style-type: none"> Soal no 1 benar sempurna, skor 2 Soal no 2 benar sempurna, skor 3 Soal no 3 benar sempurna, skor 2 Soal no 4 benar sempurna, skor 3 Skor akhir: <u>Skor diperoleh</u> x4 Skor maksimal

			<p>kepemilikan ekonomi secara pribadi, Kekuatan penggerak ekonomi Islam adalah kerja sama, ekonomi Islam menolak sistim monopoli, ekonomi Islam menjamin kepemilikan ekonomi untuk kepentingan banyak orang, konomi Islam mendorong pemiliknya untuk mempertanggungjawabkan di</p> <p>5. akherat, zakat wajib dikeluarkan oleh pemilik ekonomi setelah mencapai nisab, ekonomi Islam menolak riba dalam bentuk apapun</p> <p>6. Hikmah prinsip dan praktik ekonomi Islam;</p>	
--	--	--	---	--

Instrumen penilaian KI.1 dan KI.2 (Sikap ketika mengerjakan soal ulangan Essay

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai						Skor yang di peroleh	Skor akhir	Predikat
		1. Keseriusan		2. Kejujuran		3. Kesiapan				
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak			
1										
2										
dst										

Pedoman skor:

1. Ya = 4 dan tidak = 0

2. Ya = 4 dan tidak = 0

3. Ya = 4 dan tidak = 0

Skor akhir: skor yang diperoleh x 4

Skor maksimal

Pertemuan 2		
No	Kegiatan	Menit
1.	Kegiatan pendahuluan	15
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa Guru menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), Guru mengajak peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an antara 5-10 menit (membaca/ hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan atau ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada standar isi), 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan memilih seorang peserta didik sebagai ketua kelompoknya, • Guru melakukan appersepsi, • Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum disampaikan. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan. 	
2.	Kegiatan inti	10
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar dalam buku teks tentang kegiatan ekonomi Islam (jual beli dan kerja sama ekonomi Islam) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan kerja sama ekonomi Islam <p>Explorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari jawaban tentang hal-hal yang terkait dengan ekonomi Islam <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan dan ekonomi Islam <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan jual beli dan ekonomi Islam 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok • Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam 	10

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : X (seputuh)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemantusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malakat-malakat Allah SWT.	Iman kepada malakat Izroil	Diskusi tentang tugas malakat izroil yaitu adanya kiamat sugro/ matinya makhluk Allah (manusia, tumbuhan, binatang)		2x45 menit	
1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	Al-Quran	Diskusi terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan air, fungsi air dan manfaatnya bagi manusia		2x45 menit	
1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam					
1.4 Berpakakan sesuai					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Memahami Zakat, haji dan pengelolaan wakaf.</p> <p>4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf.</p>	<p>7. Haji</p> <p>Pengelolaan wakaf</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>sumber hukum Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam. 	<p>Penilaian</p> <p>ijthad sebagai sumber hukum Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijthad sebagai sumber hukum Islam. • Tes lisan - Menaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan ijthad serta menganalisis dan menanggapiinya. • Tugas Diskusi - Mengumpulkan data (gambar, 	<p>2x3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf.		<p>pengelolaan wakaf.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya): <ul style="list-style-type: none"> o Mengapa waqaf haarus dikelola? o Bagaimana cara mengelola wakaf? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengelolaannya. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan hasil diskusi /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf. 	<p>berita, artikel tentang pengelolaan wakaf).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati pengelolaan wakaf. • Portofolio - Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan dan pengelolaan 		interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <p>4.8.1 Mendeskripsikan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p>	<p>8. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> o Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? o Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • Mengumpulkan data/eksplorasi peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat dalam menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat 	<p>Penilaian wakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf. • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat 	<p>5x3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 	<p>menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3-9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <p>4-5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p>	<p>9. Menelaah dan Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> o Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 	<p>5x3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang multimedia interaktif dan Internet

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT					
1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT					
1.3 Berperilaku taat kepada aturan					
1.4 Menetapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah					
1.5 Menetapkan ketentuan syariat					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam</p>	<p>8. Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menghindari perilaku tindak kebaya di sekolah, rumah, maupun masyarakat - Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mencerarti ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Eksperimen/Eksplor - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Asosiasi - Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/tulisan tentang masalah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Membuat konsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Membuat laporan tentang penerapan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi - bagaimana 	<p>3x3 JP</p>	<p>Al-Qur'an dan tarjamah</p> <ul style="list-style-type: none"> •Buku teks PAI •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Referensi lain yang relevan

FORMAT PENILAIAN PENGETAHUAN

MAPEL : Pendidikan Agama Islam

KELAS : XI MIPA 1

TAHUN : 2017/2018

SEM : 2/Genap

NO	NAMA	HASIL PENILAIAN						Nilai Akhir	
		NILAI KD			Nilai KD	Nilai UTS	Nilai PAT	Rata-Rata N.Akhir	Predikat
		KD 1	KD 2	KD 3					
1	ANANDA INTAN ALFANI	90	90	80	80	6.8	80	82	
2	ABDURRAHMAN HASYIM	90	90	80	87	8.4	80	80	
3	ADILA HIDAYAWATI	80	90	80	83	7.8	79	82	
4	ADINDA SEKAR DEWANTARI	80	80	80	80	6.2	79	82	
5	ADISTIRA YOGA SAPUTRA	80	80	80	80	6.0	79	82	
6	AFIFAH NURVITASARI	90	90	80	87	6.8	80	82	
7	AFRIANA NUR HIDAYAH	90	80	80	83	8.8	85	82	
8	AFRISON BASKARA	80	80	80	80	9.0	80	85	
9	AGUSTINA ANDRIYANI	90	90	80	87	8.4	86	85	
10	ALAMSYAH PRAWIRANEGARA	90	90	80	87	7.4	85	80	
11	ALFIF ANNAS NAUFAL	90	80	80	83	7.0	80	82	
12	ALIFAH FIRDA AZIZAH	80	80	80	80	8.6	80	83	
13	ALTRI KHARISMA ROZAQ	90	80	80	83	8.0	87	82	
14	ALVIANDRA ADISYA MAULANI	80	80	80	80	7.2	80	80	
15	AI VINA RIYANTI	90	90	80	87	8.4	85	85	
16	ANANDA VANNYA MEYLA FADILLA PUTRI	80	90	80	83	6.4	85	83	
17	ANGGRAENI SETYA WIDYANINGRUM	80	80	80	80	62.0	85	83	
18	ANISA NUR KHASANAH	90	90	80	87	72.0	79	84	
19	ANISA NUR TAQWA	90	90	80	87	8.6	75	85	
20	ARIBATUN SYARIFAH KHOIRIYAH	90	80	80	83	8.6	90	85	
21	ARIFATUN MAZIZAH	90	80	80	83	8.2	79	84	
22	ATHIYA PUTRI SUFIANI	80	90	80	83	7.4	80	80	
23	AULIA EMMA PRATIWI	90	90	80	87	7.0	86	82	
24	AULIA IEDZA RIFQY	90	80	80	83	8.4	79	80	
25	AZIS PUPUT NUGROHO	90	90	80	87	7.0	79	81	
26	CAHYA SYIFA' SYAHIDA PURBO	80	80	80	80	6.8	75	81	
27	CARISA COUNICOVA FAUSTINA DELI	90	90	80	87	7.0	85	79	
28	DANENDRA ONESIMUS	90	80	80	83	7.4	80	82	
29	DEA ARBITRIA JAMIL					8.2		84	
30	DIAN NUGROHO					8.2		82	
31	MUHAMMAD ARYO WIBISONO					8.8		86	
32	DINDA ROSSA NASA					6.8		79	
33	MAHENDRA LAVIDAVAYASTAMA					8.4		81	

Catatan :

Rata-rata Nilai Akhir adalah Nilai Rata-rata dari Nilai KD, Nilai UTS dan Nilai UAS

Bantul, 08 Juni 2018
Guru Mata Pelajaran

Uky Nur Latifah, S.Pd

FORMAT PENILAIAN KETRAMPILAN

MAPEL : Pendidikan Agama Islam
 KELAS : XI MIPA 1
 TAHUN : 2017/2018
 SEM : 2/Genap

NO	NAMA	HASIL PENILAIAN						Nilai Akhir	
		NILAI KD			Nilai KD	Nilai UTS	Nilai PAT	Rata-Rata N.Akhir	Predikat
		KD 1	KD 2	KD 3					
1	ANANDA INTAN ALFANI	90	90	90	86	90	80		
2	ABDURRAHMAN HASYIM	90	90	80	86		80		
3	ADILA HIDAYAWATI	80	90	80	83		79		
4	ADINDA SEKAR DEWANTARI	80	90	80	80		79		
5	ADISTIRA YOGA SAPUTRA	90	90	80	87		80		
6	AFIFAH NURVITASARI	90	80	80	83		85		
7	AFRIANA NUR HIDAYAH	80	80	80	80		80		
8	AFRISON BASKARA	90	90	80	87		86		
9	AGUSTINA ANDRIYANI	90	90	80	87		85		
10	ALAMSYAH PRAWIRANEGARA	90	90	80	87		80		
11	ALFIF ANNAS NAUFAL	90	80	80	83		80		
12	ALIFAH FIRDA AZIZAH	80	80	80	80		80		
13	ALTRI KHARISMA ROZAQ	90	80	80	83		87		
14	ALVIANDRA ADISYA MAULANI	80	80	80	80		80		
15	ALVINA RIYANTI	90	90	80	87		85		
16	ANANDA VANHYA MEYLA FADILLA PUTRI	80	90	80	83		85		
17	ANGGRAENI SETYA WIDYANINGRUM	80	80	80	80		85		
18	ANISA NUR KHASANAH	90	90	80	87		79		
19	ANISA NUR TAQWA	90	90	80	87		75		
20	ARIBATUN SYARIFAH KHOIRIYAH	90	80	80	83		90		
21	ARIFATUN MAZIZAH	90	80	80	83		79		
22	ATHIYA PUTRI SUFIANI	80	90	80	83		80		
23	AULIA EMIMA PRATIWI	90	90	80	87		86		
24	AULIA IEDZA RIFQY	90	80	80	83		79		
25	AZIS PUPUT NUGROHO	90	90	80	87		79		
26	CAHYA SYIFA' SYAHIDA PURBO	80	80	80	80		75		
27	CARISA COURNICOVA FAUSTINA DELI	90	90	80	87		85		
28	DANENDRA ONESIMUS	90	80	80	83		80		
29	DEA ARBITRIA JAMIL						80		
30	DIAN NUGROHO						80		
31	MUHAMMAD ARYO WIBISONO						80		
32	DINDA ROSSA NASA						82		
33	MAHENDRA LAVIDAVAYASTAMA						80		

Catatan :
 Rata-rata Nilai Akhir adalah Nilai Rata-rata dari Nilai KD, Nilai UTS dan Nilai UAS

Bantul, 08 Juni 2018
 Guru Mata Pelajaran

Uky Nur Latifah, S.Pd

**PENILAIAN ASPEK IBADAH
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI SEMESTER GENAP TA 2017/2018**

Kelas : XI MIPA 3

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		
		SHOLAT WAJIB	SHOLAT JUMAT	DHUHA
1	DWIKI MAYCELLINO WIRYAWAN			
2	FERDION DEANDRO TRIYONO PUTRA			
3	JOSEAN HORIZON			
4	KESIA FANI PANCARANINGTYAS			
5	KRISTIAN JOSE VASULA			
6	MUHAMMAD HAFIDH FAHRIZAL	B	A	B
7	MUHAMMAD LUTHFI PAMBUDI	B	A	B
8	MUHAMMAD RAFI FAUZAN	B	A	B
9	MUHAMMAD SYAHID HIDAYAT	B	A	B
10	MUHAMMAD ZULFA WAHYU PRADANA	B	A	B
11	MUTMAINNAH RADARI PUTRI	B		B
12	NABILA RIZA SYAFFARA	B		B
13	NADIYA KUSUMAWATI	B		B
14	NASYWA AZZAHRA MAYFAN	B		B
15	NAUFAL JUNDI ABYAN	B	A	B
16	NIA PUSPITA NINGRUM	B		B
17	NIHLATIN AZKA	B		B
18	NOPI ANGGITA	B		B
19	NUGRAHA JALMA PANDEGA	B	A	B
20	NURMALA OCTAVIAN ARINDI	B		B
21	OKTIA NUGRAHA NINGRUM	B		B
22	PANGESTU MAHARDIKA MAHFUZH	B	A	B
23	PUTRI AYU NURAZIZAH	B		B
24	RAHMA FANISA	B		B
25	RAIHAN DANICA PRATISTA	B	A	B
26	RAKHA RAFIZAL ZAKAWALI	B	A	B
27	RANA ADHELIA PUTRI	B		B
28	RAYHAN ELDAVA MUDA PRATAMA	B	A	B
29	RESTU BUDIYANTI	B		B
30	REZA YUDHA HIMAWAN	B	A	B
31	RILA HANDINI AGESTIA	B		B
33	MUH. ROIKHAN ABDUL R	B	A	B

**FORM NILAI KOGNITIF
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN**

Mata Pelajaran
Guru Pengampu

: PAT dan Budi Pekerti
: Ahdad Untung Prakosa, S.Ag.

NO	NAMA	KELAS	NILAI PENGETAHUAN															
			KD 3.2	R	KD 3.4	R	KD 3.7	R	KD 3.9	K	KD 3.11	R	UTS	R	PAS			
1	AHNAF ZAIDAN	X MIPA.4	82		80		78		80		80		80		86		86	
2	ANANTA DWI LISTANTO	X MIPA.4	79		85		80		90		80		83	0	78		83	
3	AURELA YOGI LORENZA	X MIPA.4	83		80		80		80		80		85		83		85	
4	AVENDA PRATAMA	X MIPA.4	83		78		80		78		85		83		83		83	
5	AZZAHRA SYAFA APRILIYA	X MIPA.4	87		80		80		80		80		86		87		86	
6	BINTANG RAMADHAN	X MIPA.4	86		80		80		80		80		85		86		86	
7	DAMASIA DEVI KURNIA	X MIPA.4																
8	DIANTI MAULINA SARI	X MIPA.4	87		0		85		80		80		86		87		86	
9	FADILA RIMA JATNINGTYAS	X MIPA.4	86		80		80		80		85		87		86		87	
10	FIRDA FITRIANI	X MIPA.4	86		80		80		80		80		85		86		85	
11	IMAN LEGO SAPUTRA PAMUNGKAS	X MIPA.4	82		80		80		80		75		85		82		66	
12	KHANA INTAN LUTHFIAN ADZANI	X MIPA.4	87		85		85		85		85		84		87		84	
13	KHUSNUL KHOTIMAH	X MIPA.4	85		95		80		80		80		86		85		86	
14	KINTAN SHAFIA AMELIA	X MIPA.4	88		78		78		80		80		85		88		85	
15	LENIANA DEVI RAHMAMATI PUTRI	X MIPA.4	97		85		85		85		85		87		87		85	
16	MIKAEL RADITYA AGUNG SASMITA	X MIPA.4																
17	MUHAMMAD HARITS ASY SYAUQY	X MIPA.4	87		78		78		78		78		87		87		87	
18	MUSTIKA SAYEKTIUSI	X MIPA.4	87		78		80		80		80		86		87		86	
19	NABIEL SALIM RAMADHANI	X MIPA.4	84		78		80		80		80		85		84		86	
20	NADITO PUTRA BAGUS	X MIPA.4	83		78		80		78		80		86		83		86	
21	NERIZZA CHERYL SALIMA BATUNA	X MIPA.4	89		78		78		90		90		37		89		87	
22	OCTAVIANA ZAHRA SILMIA	X MIPA.4	86		85		80		85		85		85		86		85	
23	PRAMUDYA SETIAWAN	X MIPA.4	87		80		80		80		80		85		87		86	
24	RAFI MAULANA RAHARJO	X MIPA.4	83		95		78		80		80		85		83		86	
25	RIZKY CAHYA PANUNTUN	X MIPA.4	84		80		80		78		78		85		84		85	
26	ROSA NATASA DEWANTI	X MIPA.4																
27	SARFA ADELIA SAFTRI	X MIPA.4	86		85		85		80		80		85		86		85	
28	SENDITA NINDYA SARI	X MIPA.4	86		78		78		80		80		85		86		85	
29	SHOFIANA KHOJIFATUL FATHOMAH AULIA	X MIPA.4	87		85		85		85		85		85		87		85	
30	TAUFIQ SUWI ISMAWAN	X MIPA.4	83		78		80		78		78		85		83		85	
31	TIARA PRAMUDIANTI	X MIPA.4																
32	WAHYU WULANDARI	X MIPA.4																
33	WHIDAD RIZKY AN NISSA	X MIPA.4	85		80		80		80		80		87		85		87	

NB:
UTS = KD 3.2 ; KD 3.4 ; KD 3.7
PAT = KD 3.9 DAN 3.11

PENILAIAN KETRAMPILAN

Rubrik Penilaian Kinerja

Hari / Tanggal :
KD : 3.9
Kegiatan : DISKUSI WAKAF

KELAS/SEMESTER : X IPA4/Genap
MATA PELAJARAN : PAI dan Budi Pekerti
GURU : Ahdiat Untung P., S.Ag.

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			JML SKOR	NILAI
		KERJA- SAMA	KOMUNI KASI	KREATIVI TAS		
1	AHNAF ZAIDAN					
2	ANANTA DWI LISTIANTO					
3	AURIELA YOGI LORENZA					
4	AVENDA PRATAMA					
5	AZZAHRA SYAFA APRILLIA					
6	BINTANG RAMADHAN					
7	DIANTI MAULINA SARI					
8	FADILA RIMA JATJNINGTYAS					
9	FIRDA FITRIANI					
10	KHANA INTAN LUTHFIAH ADZANI					
11	KHUSNUL KHOTIMAH					
12	KINTAN SHAFAMAELIA					
13	LENIANA DEVI RAHMAWATI PUTRI					
14	MUHAMMAD HARITS ASY SYAUQY					
15	MUSTIKA SAYEKTILUSI					
16	NADITO PUTRA BAGUS					
17	NABIEL SALIM RAMADHANI					
18	NERIZZA CHERYL SALMA BATUNA					
19	OCTAVIANA ZAHRA SILMIA					
20	PRAMUDYA SETIAWAN					
21	RAFI MAULANA RAHARJO					
22	RIZKY CAHYA PANUNTUN					
23	SARFA ADELIA SAFITRI					
24	SENDITA NINDYA SARI					
25	SHOFTANA KHOLIFATUL FATHONAH AULIA					
26	TAUFIQ SUNI ISNAWAN					
27	WHIDAD RIZKY AN NISSA					

KETERANGAN:

A. 1= sangat kurang; 2= kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= sangat baik

B. 13 - 15 = sangat baik; 10 - 12 = baik; 3 - 9 = sedang; 4 - 6 = kurang; 0 - 3 = sangat kurang

NILAI = $\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$

Jumlah skor total

PENILAIAN SIKAP (Spiritual)

KELAS/SEMESTER : X IPA4/Genap

MATA PELAJARAN : PAI dan Budi Pekerti

GURU : Ahdia Untung P., S.Ag.

NOMOR		N A M A	JK	AGM	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR
ABS	INDUK				A	B	C	D	
					BERDOA	Toleransi	Taat ibadah	syukur	
1	6520	AHNAF Z Aidan	L	Islam					
2	6521	ANANTA DWI LISTIANTO	L	Islam					
3	6522	AURIELA YOGI LORENZA	P	Islam					
4	6523	AVENDA PRATAMA	L	Islam					
5	6524	AZZAHRA SYAFA APRILLIA	P	Islam					
6	6525	BINTANG RAMADHAN	L	Islam					
7	6526	DAMASIA DEVI KURNIA	P	Katolik					
8	6527	DIANTI MAULINA SARI	P	Islam					
9	6528	FADILA RIMA JATININGTYAS	P	Islam					
10	6529	FIRDA FITRIANI	P	Islam					
11	6531	KHANA INTAN LUTHFIAH ADZANI	P	Islam					
12	6532	KHUSNUL KHOTIMAH	P	Islam					
13	6533	KINTAN SHAEA AMELTA	P	Islam					
14	6534	LENIANA DEVI RAHMAWATI PUTRI	P	Islam					
15	6535	MIKAEL RADITYA AGUNG SASMITA	L	Katolik					
16	6536	MUHAMMAD HARITS ASY SYAUQY	L	Islam					
17	6537	MUSTIKA SAYEKTI LUSI	P	Islam					
18	6636	NADITO PUTRA BAGUS	L	Islam					
19	6538	NABIEL SALIM RAMADHANI	L	Islam					
20	6539	NERIZZA CHERYL SALMA BATUNA	P	Islam					
21	6540	OCTAVIANA ZAHRA SILMIA	P	Islam					
22	6541	PRAMUDYA SETIAWAN	L	Islam					
23	6542	RAFI MAULANA RAHARJO	L	Islam					
24	6543	RIZKY CAHYA PANUNTUN	L	Islam					
25	6544	ROSA NATASA DEWANTI	P	Katolik					
26	6545	SARFA ADELIA SAFITRI	P	Islam					
27	6546	SENDITA NINDYA SARI	P	Islam					
28	6547	SHOFIANA KHOLIFATUL FATHONAH AULIA	P	Islam					
29	6548	TAUFIQ SUNI ISNAWAN	L	Islam					
30	6549	TIARA PRAMUDIANTI	P	Katolik					
31	6550	WAHYU WULANDARI	P	Katolik					
32	6551	WHIDAD RIZKY AN NISSA	P	Islam					

KETERANGAN:

A. 1= sangat kurang; 2= kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= sangat baik

B. 18 - 20 = sangat baik; 14 - 17 = baik; 10 - 13 = sedang; 6 - 9 = kurang; 0 - 5 = sangat kurang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENILAIAN SIKAP (SOSIAL)

KELAS/SEMESTER : X IPA4/Genap

MATA PELAJARAN : PAI dan Budi Pekerti

GURU : Ahdia Untung P., S.Ag.

NOMOR		N A M A	JK	AGM	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR
ABS	INDUK				A	B	C	D	
					JUJUR	PRO AKTIF	PEDULI	DISIPLIN	
1	6520	AHNAF ZAIDAN	L	Islam					
2	6521	ANANTA DWI LISTIANTO	L	Islam					
3	6522	AURIELA YOGI LORENZA	P	Islam					
4	6523	AVENDA PRATAMA	L	Islam					
5	6524	AZZAHRA SYAFA APRILLIA	P	Islam					
6	6525	BINTANG RAMADHAN	L	Islam					
7	6526	DAMASIA DEVI KURNIA	P	Katolik					
8	6527	DIANTI MAULINA SARI	P	Islam					
9	6528	FADILA RIMA JATININGTYAS	P	Islam					
10	6529	FIRDA FITRIANI	P	Islam					
11	6531	KHANA INTAN LUTHFIAH ADZANI	P	Islam					
12	6532	KHUSNUL KHOTIMAH	P	Islam					
13	6533	KINTAN SHAFIA AMFI TA	P	Islam					
14	6534	LENIANA DEVI RAHMAWATI PUTRI	P	Islam					
15	6535	MIKAEL RADITYA AGUNG SASMITA	L	Katolik					
16	6536	MUHAMMAD HARITS ASY SYAUQY	L	Islam					
17	6537	MUSTIKA SAYEKTILUSI	P	Islam					
18	6636	NADITO PUTRA BAGUS	L	Islam					
19	6538	NABIEL SALIM RAMADHANI	L	Islam					
20	6539	NERIZZA CHERYL SALMA BATUNA	P	Islam					
21	6540	OCTAVIANA ZAHRA SILMIA	P	Islam					
22	6541	PRAMUDYA SETIAWAN	L	Islam					
23	6542	RAFI MAULANA RAHARJO	L	Islam					
24	6543	RIZKY CAHYA PANUNTUN	L	Islam					
25	6544	ROSA NATASA DEWANTI	P	Katolik					
26	6545	SARFA ADELIA SAFITRI	P	Islam					
27	6546	SENDITA NINDYA SARI	P	Islam					
28	6547	SHOFIANA KHOLIFATUL FATHONAH AULIA	P	Islam					
29	6548	TAUFIQ SUNI ISNAWAN	L	Islam					
30	6549	TIARA PRAMUDIANTI	P	Katolik					
31	6550	WAHYU WULANDARI	P	Katolik					
32	6551	WHIDAD RIZKY AN NISSA	P	Islam					

KETERANGAN:

A. 1= sangat kurang; 2= kurang; 3= sedang; 4= baik; 5= sangat baik

B. 18 - 20 = sangat baik; 14 - 17 = baik; 10 - 13 = sedang; 6 - 9 = kurang; 0 - 5 = sangat kurang

**BUKU CATATAN HARIAN TENTANG PESERTA DIDIK
SMA N 1 BANGUNTAPAN**

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas : X/MIPA4/ SMT GENAP
Tahun Pelajaran: 2017-2018
Nama Guru : Ahdiat Untung P., S.Ag.

No	Hari/Tgl	Nama	Kejadian (positif/negative)	Tindak lanjut

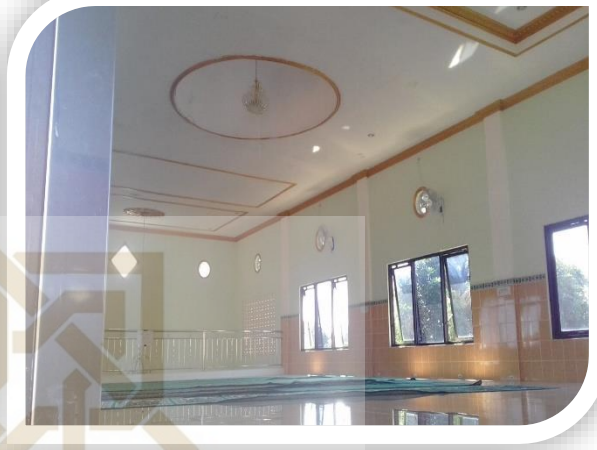


Gambar Kegiatan Belajar Mengajar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fasilitas SMA Negeri 1 Banguntapan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah dan Waka SMA Negeri 1 Banguntapan Banguntapan



Wawancara Guru PAI SMA Negeri 1 Banguntapan



Wawancara Siswa SMA Negeri 1 Banguntapan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 412/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

27 Maret 2018

Kepada Yth. :
Dr. H. Tasman, M.A.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 Maret 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Atiq Fayumi
NIM : 14410182
Jurusan : PAI
Judul : ANALISIS PERMASALAHAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Atiq Fayumi
Nomor Induk : 14410182
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : ANALISIS PERMASALAHAN PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA


Telah mengikuti seminar riset tanggal : 5 April 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 5 April 2018

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: http://iik.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 5 April 2018
Waktu : 12.30 WIB
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. H. Tasman, M.A.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Atiq Fayumi

Nomor Induk : 14410182

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi

: ANALISIS PERMASALAHAN PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14410123	Ayriah Cahyani	1.
2.	14410009	Siti Hanimatun Khafidzah	2.
3.	14410178	Alviani Wahyu Agustina	3.
4.	14410113	Afrida Zulia Fatimah	4.
5.	14410052	PERI SOLEHA	5.
6.	14410099	Anisa ulfa Ni.	6.
7.	14410174	Kuni Mafukhah	7.
8.	14410197	Desi Anggraeni Seputri	8.
9.	14410104	Dwi Oktavia	9.
10.			10.

Yogyakarta, 5 April 2018

Moderator

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Atiq Fayumi
NIM : 14410182
Pembimbing : Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
Judul : Analisis Permasalahan Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	Kamis, 5 April 2018	I	Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Kajian Pustaka.	
2	Rabu, 18 April 2018	II	Landasan Teori, dan Kajian Pustaka	
3	Jumat, 27 April 2018	II	Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, dan Kerangka Skripsi	
4	Jumat, 27 Juli 2018	IV	Penulisan Kajian Pustaka, Penambahan referensi Kajian Pustaka	
5	Senin, 06 Agustus 2018	V	Bab II Gambaran Umum Sekolah, Struktur Organisasi	
6	Senin, 13 Agustus 2018	VI	Bab III Hasil dan Pembahasan Penelitian dan Bab IV Kesimpulan	
7	Senin, 06 September 2018	VII	Bab III Hasil Penelitian, Abstrak	
8	Senin, 12 September 2018	VIII	Perlengkapan Skripsi (Lampiran Depan dan Belakang)	

Yogyakarta, 13 September 2018

Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, M.A

NIP.: 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : flk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1795 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

9 April 2018

Kepada

Yth : Kepala SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Atiq Fayumi
NIM : 14410182
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gendeng Baciro Gondokusuman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : April-Mei 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

[Signature]
Istiqingsih f

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4718/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1795/Un.02/DT/PN.01.1/04/2018
Tanggal : 9 April 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "ANALISIS PERMASALAHAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA" kepada:

Nama : ATIQ FAYUMI
NIM : 14410182
No.HP/Identitas : 08164896346/3320174502970001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul
Waktu Penelitian : 13 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

STAF UNIVERSITAS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 17 April 2018

Nomor : 070/ 4405
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Banguntapan

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4718/Kesbangpol/2018 tanggal 13 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Atiq Fayumi
NIM : 14410182
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul : ANALISIS PERMASALAHAN PENERAPAN KURIKULUM
2013 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL
YOGYAKARTA
Lokasi : SMA Negeri 1 Banguntapan
Waktu : 13 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



- Tembusan Yth :
1. Kepala Dinas Dikpora DIY
 2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ATIQA FAYUMI
NIM : 14410182
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Ba'li Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

ATIQA FAYUMI

sebagai


PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

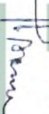
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

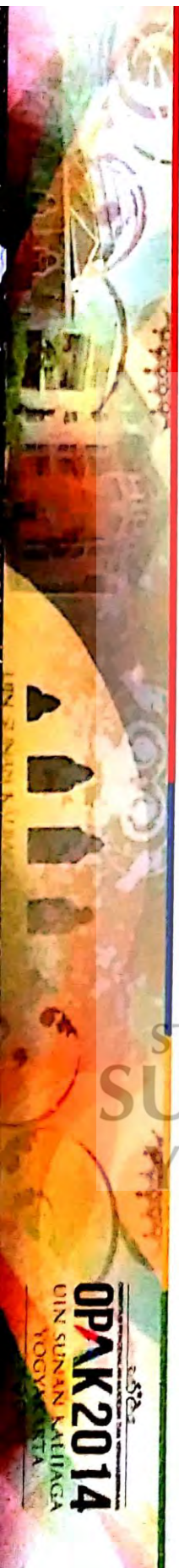

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syafudin Ahrom A.
NIM. 09250013

Ketua Panitia,

Syaql Biq
NIM. 11520023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : ATIQ FAYUMI
NIM : 14410182
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

92,22 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

dan Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : ATIQ FAYUMI
NIM : 14410182
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **90,80 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



169 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1548/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Atiq Fayumi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Demak, 05 Februari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 14410182
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sorogenen II, NOMPOREJO
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,64 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Atiq Fayumi
 NIM : 14410182
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai
1.	Microsoft Word	Angka 70 Huruf C
2.	Microsoft Excel	40 E
3.	Microsoft Power Point	90 A
4.	Internet	90 A
5.	Total Nilai	72.5 B
Predikat Kelulusan		Memuaskan


 Dr. Syahwatur Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002


Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Atiq Fayumi :

تاريخ الميلاد : ٥ فبراير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مايو ٢٠١٨، وحصلت على
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٣ مايو ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.0./2018

This is to certify that:

Name : **Atiq Fayumi**
Date of Birth : **February 05, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 20, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	40
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 20, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



CURICULUM VITAE

- 1 Nama Lengkap : Atiq Fayumi
- 2 Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 05 Februari 1997
- 3 Jenis Kelamin : Perempuan
- 4 Agama : Islam
- 5 Status : Belum Kawin
- 6 Alamat Asal : RT.02, RW.02, Desa Gempol Denok, Kec. Dempet, Kab.
Demak
- 7 Telepon/Hp : 08164896346
- 8 Email : atiqfayumi@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL

- 1 (2001-2002) TK Setia Budi Gempol Denok, Dempet, Demak
- 2 (2002-2008) SD Negeri Gempol Denok, Dempet, Demak
- 3 (2002-2010) Madrasah Diniyah & Wustho Tarbiyatul Ulum Dempet, Demak
- 3 (2008-2011) MTs Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak
- 4 (2011-2014) MA Salafiyah, Kajen, Margoyoso, Pati
- 5 (2011-2014) Pondok Pesantren Hajroh Salafiyah Kajen, Margoyoso, Pati
- (2014 – sekarang) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta